

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN
APLIKASI PENDIDIKAN DI SMA PLUS PROVINSI RIAU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

RISMA MELATI

NIM. 11713202731

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau dapat diterima dan disetujui untuk dijadikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
197004041996032001

Pembimbing

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
197503142007102001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul : *Pengaruh Persepsi Siswa dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Pro.Riau*, Yang ditulis oleh Risma Melati, NIM. 11713202731, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Januari 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 30 Jumadil Akhir 1445 Hijriyah

12 Januari 2024

Mengesahkan Sidang
Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Raihani, M.Ed., Ph.D.

Penguji II

Hasgimianti, M.Pd, Kons

Penguji III

Dr. Umar Faruq, M.Pd

Penguji IV

Dr. Edi Iskandar, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 96505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risma Melati
 NIM : 11713202731
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 29 Juli 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa dan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Risma Melati
 NIM. 11713202731



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya persembahkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, maka saya telah dapat menyelesaikan laporan skripsi ini, guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian karya tulis ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada peneliti dalam melaksanakan proses perkuliahan.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Dr. H. Mudasir, M.Pd., sebagai Sekretaris Program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh Staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Umar Faruq. M.Pd. Sebagai Pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 ini.
5. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan sangat membantu dan meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pemikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang paling istimewa kepada bapak Riswandi dan Ibu Fitra Yanti tercinta selaku orang tua penulis yang sangat berjasa dikehidupan penulis.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terkait dengan penelitian ini di kemudian hari.

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Penulis,

Risma Melati
NIM: 11713202731



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT. Atas Rahmat dan karunia yang diberikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Begitu banyak kenikmatan yang diberikan baik kesehatan, keselamatan, serta keimanan.

Walaupun berbagai suka dan duka yang di rasakan selama proses penyelesaian skripsi ini tak mengurangi rasa syukur padanya.

Ku persembahkan karya ini untuk kedua orang tua tercinta yang telah dengan sabar, ikhlas, dan berjasa di kehidupan ku. Yang tak henti-hentinya memberikan doa yang terbaik untukku, ku ucapkan terima kasih banyak untuk ayah Riswandi dan Amak Fitra Yanti.

Sebagai tanda terimakasih, ku persembahkan pula karya ini untuk adik-adikku Risqina Balqis, dan M. Nur Farizan, dan terkhusus untuk almarhum adik Muhammad Fadil Kurniawan, semoga tenang di sisi Allah SWT.,

Aamiin.

Ku ucapkan pula terimakasih untuk teman-teman ku Suryati, Rizki Wahyudi, dan sepupuku Wahyuma harrum yang telah banyak membantu, memberikan support, dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga allah membalas perbuatan baik kalian kelak berkali lipat aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

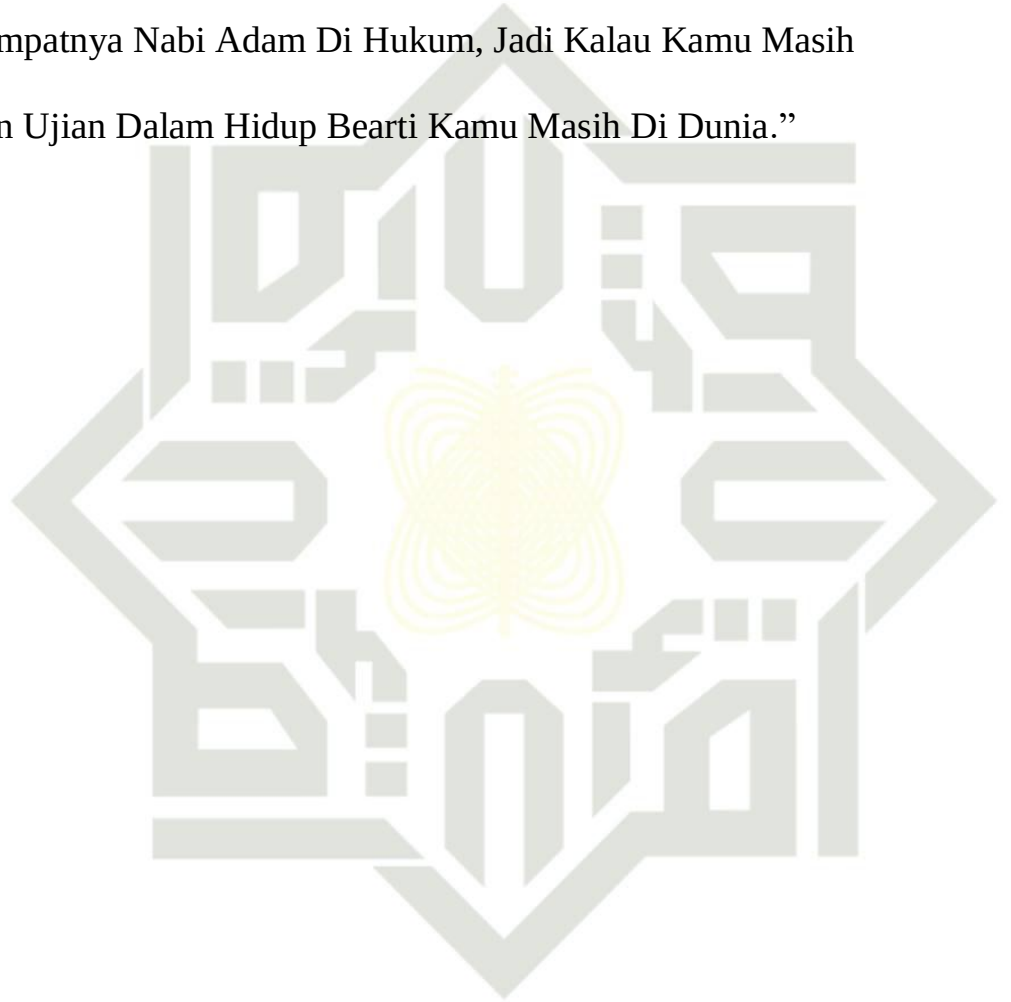
MOTTO

“Tidak Selalu Mudah, Tapi Itulah Hidup.

Jadilah Kuat Karena Ada Hari-Hari Yang Lebih Baik Di Depan.

Dunia Ini Tempatnya Nabi Adam Di Hukum, Jadi Kalau Kamu Masih

Diberikan Ujian Dalam Hidup Bearti Kamu Masih Di Dunia.”



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Risma Melati (2023) : Pengaruh Persepsi Siswa Dan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui persepsi siswa di SMA Plus Provinsi Riau; 2) Untuk mengetahui penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau. Subjek penelitian adalah siswa SMA Plus Provinsi Riau, dengan jumlah populasi sebanyak 446, dan sampel sebanyak 210 siswa, yang diambil dengan teknik sampling *Simple Random Sampling* (metode pengundian). Selanjutnya, data empiris dalam penelitian dianalisis dengan metode kuantitatif, dengan pendekatan statistik parametrik, yaitu regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian: 1) Persepsi siswa tentang aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, rata-rata (71,43% siswa) termasuk pada tingkat **sedang** atau **cukup baik**, 2) Penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, berada pada tingkat **sedang** atau **cukup baik** (97,14% siswa), dan 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau. Dengan nilai korelasi (R) dalam tingkatan **kuat**, dengan **arah** bernilai **positif**. Selain itu, didapatkan nilai determinasi (R square) sebesar 63,30%, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: Persepsi, *Technology Acceptance Model* (TAM), Aplikasi Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Risma Melati, (2023): The Influence of Student Perception of Technology Acceptance Model (TAM) Approach toward Educational Application Use at Senior High School Plus Riau Province

This research aimed at finding out 1) student perception at Senior High School Plus Riau Province, 2) educational application use at Senior High School Plus Riau Province, and 3) the influence of student perception of Technology Acceptance Model (TAM) approach toward educational application use at Senior High School Plus Riau Province. The subjects of this research were students at Senior High School Plus Riau Province. 446 students were the population of this research, and 210 students were the samples selected by using simple random sampling technique. Then, the empirical data in this research were analyzed with quantitative method and parametric statistic approach, it was simple linear regression. The research findings showed that 1) the mean of student perception of educational application at Senior High School Plus Riau Province was on moderate or good enough level (71.43% students), 2) educational application use at Senior High School Plus Riau Province was on moderate or good enough level (97.14% students), and 3) there was a positive and significant influence of student perception toward educational application use at Senior High School Plus Riau Province. The correlation score (R) was on strong level, and it was positive. Besides, the determination score (R square) was 63.30%, and the rest 36.7% was influenced by other variables.

Keywords: Perception, Technology Acceptance Model (TAM), Educational Application

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريسا ميلاتي، (٢٠٢٣): تأثير تصورات التلاميذ باستخدام منهج نموذج قبول التكنولوجيا (TAM) على استخدام التطبيقات التعليمية في المدرسة الثانوية الزائدة برياو

أهداف البحث: (١) معرفة تصورات التلاميذ في المدرسة الثانوية الزائدة برياو؛ (٢) معرفة كيفية استخدام التطبيقات التعليمية في المدرسة الثانوية الزائدة برياو؛ و (٣) معرفة تأثير تصورات التلاميذ باستخدام منهج نموذج قبول التكنولوجيا على استخدام التطبيقات التعليمية في المدرسة الثانوية الزائدة برياو. وأفراد البحث تلاميذ المدرسة الثانوية الزائدة برياو، وعدد مجتمع البحث ٤٤٨ شخصا، وعدد عينات البحث ٢١٠ شخصا، تم أخذها باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة (طريقة السحب). علاوة على ذلك، تم تحليل البيانات التجريبية في البحث باستخدام الأساليب الكمية، مع اتباع نهج إحصائي شبه مادي، وهو الانحدار الخطي البسيط. نتائج البحث: (١) تصورات التلاميذ للتطبيقات التعليمية في المدرسة الثانوية الزائدة برياو (٧١.٤٣٪ من التلاميذ في مستوى متوسط أو مقبول، (٢) استخدام التطبيقات التعليمية في المدرسة الثانوية الزائدة برياو في مستوى متوسط أو مقبول (٩٧.١٤٪ من التلاميذ)، و (٣) يوجد تأثير إيجابي وكبير لتصورات التلاميذ على استخدام التطبيقات التعليمية في المدرسة الثانوية الزائدة برياو. وبقيمة ارتباط (R) عند مستوى قوي وباتجاه موجب. وفضلا عن ذلك، فقد بلغت قيمة المعرفة (مربع R) ٦٣.٣٠٪، أما الباقي وهو ٣٦.٧٪ فقد تأثر بمتغيرات أخرى.

الكلمات الأساسية: تصورات، نموذج قبول التكنولوجيا، التطبيقات التعليمية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
D. Penegasan Istilah.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Konsep Teoritis.....	17
1. Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	17
a. Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	17
b. Aplikasi Pendidikan	19
1). Definisi aplikasi pendidikan.....	19
2). Kategorisasi aplikasi pendidikan.....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). Manfaat aplikasi pendidikan	26
c. Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	27
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	28
2. Persepsi	31
a. Definisi Persepsi.....	31
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	33
3. Teori Technology Acceptance Model (TAM)	35
a. Konsep TAM.....	35
b. Indikator TAM	38
4. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	45
B. Penelitian Yang Relevan.....	47
C. Konsep Operasional	51
D. Hipotesa Penelitian	55
E. Kerangka Berfikir	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	59
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	60
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
1. Populasi.....	61
2. Sampel	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
G. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Deskripsi Tempat Penelitian	90
1. Sejarah Singkat SMA Plus Provinsi Riau	90
2. Sejarah Pergantian Nama SMA Plus Provinsi Riau	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Didirikannya SMA Plus Provinsi Riau	92
4. Calon Siswa dan Biaya Pendidikan	92
5. Bantuan Pendirian Sekolah.....	93
6. Jenis Sekolah.....	93
7. Sistem Pembelajaran.....	94
8. Sistem Seleksi Siswa Baru	94
9. Sistem Kehidupan Sekolah	95
10. Rombongan Belajar	95
B. Penyajian Data	98
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	98
2. Uji Coba Instrumen.....	100
a. Uji Validitas	101
b. Uji Reliabilitas	108
c. Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	115
d. Uji Normalitas Data	121
e. Uji linieritas Data	124
3. Uji Hipotesis.....	125
a. Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau	125
b. Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau	131
c. Pengaruh Persepsi Siswa Dengan Pendekatan TAM Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau (Uji Regresi Linier Sederhana).....	135
1) Uji t.....	136
2) Uji R dan Uji R square (Determinasi)	136
C. Analisis Data.....	137
1. Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.....	137
2. Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau	138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh Persepsi Siswa Dengan Pendekatan TAM Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau	139
1) Persamaan Regresi.....	139
2) Signifikansi t.....	141
3) Arah Hubungan (Uji R)	143
4) Uji Determinasi (R square).....	145
D. Pembahasan	146
1. Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.....	146
2. Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau	150
3. Pengaruh Persepsi Siswa Dengan Pendekatan TAM Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau	154
BAB V PENUTUP	159
A. Kesimpulan	159
B. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA.....	162
LAMPIRAN.....	167

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	64
TABEL III. 2	Pembobotan Skor Alternatif Jawaban Angket.....	67
TABEL III. 3	Skor-Skor Ideal Untuk Mencari Mi Dan Sdi Angket Persepsi Siswa.....	80
TABEL III. 4	Skor-Skor Ideal Untuk Mencari Mi Dan Sdi Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	84
TABEL IV. 1	a Jumlah Rombongan Belajar.....	97
TABEL IV. 2	Deskripsi Data Penelitian.....	98
TABEL IV. 3	Output Spss Uji Validitas Item Angket Persepsi Siswa	101
TABEL IV. 4	Output Spss Uji Validitas Item Angket Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	104
TABEL IV. 5	Output Spss Uji Reabilitas Item Persepsi Siswa.....	108
TABEL IV. 6	Output Spss Uji Reabilitas.....	110
TABEL IV. 7	Output Spss Uji Reabilitas Item Angket Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	112
TABEL IV. 8	Output Spss Uji Reabilitas Secara Umum Angket Penggunaan Aplikasi Pendidikan	113
TABEL IV. 9	Data Variabel X (Persepsi Siswa).....	115
TABEL IV. 10	Data Variabel Y (Penggunaan Aplikasi Pendidikan)	117
TABEL IV. 11	Data Variabel X (Persepsi Siswa) Setelah Dilakukan Transformasi	118
TABEL IV. 12	Data Variabel Y (Penggunaan Aplikasi Pendidikan) Setelah Dilakukan Transformasi.....	120
TABEL IV. 13	Output Uji Normalitas Data.....	121
TABEL IV. 14	Output Uji Linieritas.....	124
TABEL IV. 15	Tolak Ukur Tingkat Persepsi Siswa.....	128
TABEL IV. 16	Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan (X)	128
TABEL IV. 17	Tingkat Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan	131



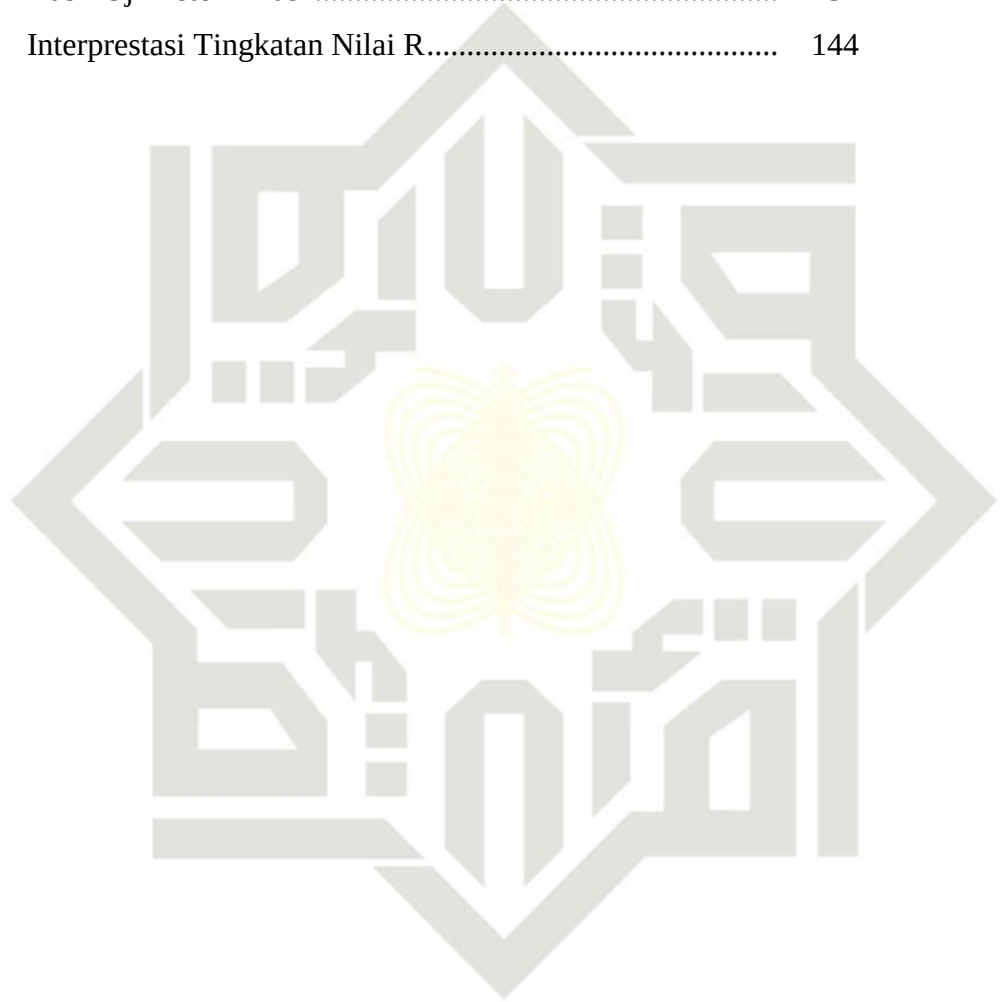
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL IV. 18	Tolak Ukur Tingkat Penggunaan Aplikasi Pendidikan	133
TABEL IV. 19	Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Aplikasi Pendidikan	133
TABEL IV. 20	Tingkat Penggunaan Aplikasi Pendidikan.....	135
TABEL IV. 21	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	136
TABEL IV. 22	Hasil Uji Determinasi	137
TABEL IV. 23	Interprestasi Tingkatan Nilai R.....	144



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1	Technology Acceptance Model	38
GAMBAR 2.2	Bagan Davis Tentang Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi (Aplikasi Pendidikan)....	45
GAMBAR 2. 3	Kerangka Berfikir Penelitian	58
GAMBAR IV.1	Grafik Histogram Statistik Data Empirik/Aktual Dari Kedua Variabel Penelitian (Persepsi Siswa Dan Penggunaan Aplikasi Pendidikan).....	99
GAMBAR IV.2	Grafik Histogram Statistik Data Hipotetik/Ideal Dari Kedua Variabel Penelitian (Persepsi Siswa Dan Penggunaan Aplikasi Pendidikan).....	99
GAMBAR IV.3	Output SPSS Uji Normalitas Data Dengan Menggunakan Teknik Grafik Kurva Normal Standar Deviasi	122
GAMBAR IV.4	Output SPSS Uji Normalitas Data Dengan Menggunakan Teknik Grafik Kurva Normal Standar Deviasi	123
GAMBAR IV.5	Grafik Histogram Tingkat Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.....	138
GAMBAR IV.6	Grafik Histogram Tingkat Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.....	139

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X atau Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan.....	167
LAMPIRAN 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y atau Penggunaan Aplikasi Pendidikan	169
LAMPIRAN 3	Dokumentasi Foto-Foto SMA Plus Provinsi Riau	170
LAMPIRAN 4	Angket/Kuisisioner Penelitian	172
LAMPIRAN 5	Data Hasil Penyebaran Angket Uji Coba Variabel Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan dengan Pendekatan TAM (Variabel X).....	177
LAMPIRAN 6	Data Hasil Penyebaran Angket Uji Coba Variabel Penggunaan Aplikasi Pendidikan (Variabel Y)	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi Infomasi dan Komunikasi (TIK) di abad ke 21 dipercaya akan berkembang pesat dan belum terlihat titik jenuhnya sampai beberapa dekade mendatang. Pada tingkat global, perkembangan TIK ini telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan yang salah satunya dalam bidang kependidikan. Maka sudah selayaknya lembaga pendidikan memperkenalkan dan memulai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir. Hal ini penting, mengingat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor yang memungkinkan mempercepat proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik.¹

Sebagaimana diketahui bahwa pada proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²

¹ Nindi Silvia Rhmadani dkk, "Aplikasi Pendidikan Online "Ruang Guru" Sebagai Peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial Dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi Industri 4.0", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.3, No. 2, 2019

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, 02 ed. (Bandung: Penerbit Alumni, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini diketahui bahwa terkadang siswa merasa bosan jika sistem digunakan dengan metode ceramah.³

Salah satu teknologi informasi yang diterapkan dalam media pembelajaran adalah aplikasi pendidikan. Jenis-jenis *platform e-learning* berupa aplikasi pendidikan yang sering digunakan dalam proses pembelajaran siswa dan guru di sekolah diantaranya seperti Google Jamboard, Quizizz, Rumah Belajar, *Quipper School*, *Ruang Guru*, Duolingo, *Google Classroom*, Zoom, dan sebagainya dalam proses belajar mengajar.⁴

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, hal ini seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi, sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif).

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia, sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengkaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia, yang bersifat saling melengkapi, yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi. Salah

³ Diana Novita Dkk, "Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19", Pendidikan Matematika Unimed Medan, 2020.

⁴ ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alqu'an Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ۝ ٣٣

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33).

Beberapa ahli menjelaskan kata “sulthan” dari bagian ayat di atas dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Sehingga dengan demikian, yang dimaksud darinya (kata ‘sulthan’) adalah kelapangan dan kedalaman ilmu (Tafsiir ar-Razii/306)⁵.

Begitu juga dengan pendapat Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya “Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis”⁶, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini memberi isyarat kepada manusia, bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai.

Ayat tersebut menganjurkan bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Alqur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara

⁵ J. B. Wahyudi, *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak*, 02 ed. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).

⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, 01 ed. (Bandung: Penerbit Al Mizan, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

inci untuk hal itu, tetapi Alqur'an memberi modal dasar berupa akal dan sarananya secara mentah untuk digali dan diolah, sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena dengan akal pula-lah, manusia ditunjuk oleh Allah menjadi Khalifah *fil-Ardl*, sebagai Khalifah di bumi dengan tugas mengurus dan memakmurkannya, serta menjadi makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Aplikasi pendidikan adalah perangkat lunak, baik berbasis seluler maupun personal komputer (PC), di mana individu dapat belajar umum atau pengetahuan tentang subjek tertentu dalam beberapa cara. Aplikasi ini memberikan informasi dalam bentuk kuis, permainan, atau penjelasan singkat tentang suatu topik.⁷ Kata “penggunaan” dapat ditafsirkan sebagai cara, gerakan, cara penggunaan sesuatu, pendapat ini disampaikan oleh Kemendikbud⁸. Jadi, yang dimaksud dengan penggunaan aplikasi pendidikan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan atau pemakaian yang dalam kaitannya dengan perangkat lunak, baik berbasis seluler maupun personal komputer (PC) dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pada kenyataannya, saat ini penggunaan aplikasi pendidikan di sekolah, terutama sekolah di tempat penelitian ini, masih belum dapat berjalan secara optimal. Hal tersebut terjadi diduga disebabkan oleh berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam pemakaian aplikasi tersebut di

⁷ Azelle Junessa Sabado, Dkk, *Faculty's Perception towards Intention to Use Educational Apps*, *International Journal of Novel Research in Education and Learning*, vol.8, Issue 3, 2021, pp : (20-31)

⁸ M Irwanti, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan.,” *Universitas Sebelas Maret* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekolah. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi pendidikan dalam pembelajaran di tempat penelitian dapat diuraikan seperti berikut ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sementara yang peneliti lakukan terhadap sebagian siswa dan guru di SMA Plus Provinsi Riau, pada hari Senin 19 Juni 2023, diperoleh keterangan sementara bahwa di sekolah ini menggunakan beberapa jenis aplikasi pendidikan, seperti aplikasi Quizizz yang digunakan dalam pembelajaran fisika, Google Jamboard dalam pembelajaran matematika dan aplikasi Duolingo untuk pembelajaran bahasa inggris. Namun diperoleh juga gambaran bahwa penggunaan aplikasi pendidikan oleh siswa di sekolah ini dinilai belum terlaksana secara efektif dan maksimal dalam pelaksanaannya sehari-hari, karena terkendala oleh beberapa permasalahan.

Dalam penggunaan aplikasi pendidikan tersebut, peserta didik membutuhkan perhatian khusus, terutama sarana prasarana yang digunakan siswa, seperti handphone dan laptop yang memadai spesifikasinya untuk menjalankan aplikasi pendidikan. Dalam hal ini masih ditemukan sebagian siswa yang memiliki handphone atau pun laptop yang berspesifikasi tidak atau kurang mendukung dalam menjalankan aplikasi pendidikan yang dipakai dalam proses pembelajaran daring. Sehingga, mengakibatkan aplikasi pendidikan yang dibuka pada sarana tersebut tidak dapat atau kurang dapat berjalan dengan baik. Seringnya terjadi kemacetan atau error atau bahkan terjadi gagal proses. Bahkan ditemukan beberapa orang siswa, terutama siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, justru tidak memiliki alat yang dimaksud (android ataupun laptop). Mereka terpaksa meminjam kepada teman, saudara atau orang lainnya.

Biaya untuk membeli kuota internet, juga menjadi masalah bagi siswa dalam penggunaan aplikasi pendidikan. Sebagaimana diketahui bahwa, semua aplikasi pendidikan yang dipakai dalam proses pembelajaran, semuanya berbasis internet. Artinya, tanpa internet, mustahil aplikasi pendidikan tersebut dapat dijalankan. Sedangkan biaya untuk pembeli kuota internet, juga dirasakan sangat memberatkan siswa, terutama siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Walaupun telah ada bantuan dari pemerintah untuk pembelian kuota internet para siswa, namun hal ini dirasakan masih sangat kurang.

Jaringan internet yang memadai juga menjadi masalah tersendiri bagi siswa. Dimana dirasakan oleh siswa bahwa di sekolah tempat mereka belajar, memiliki kualitas sinyal internet yang masih kurang bagus. Sehingga, siswa sering menghadapi masalah dalam menggunakan aplikasi pendidikan. Seperti halnya ketika siswa menjalankan aplikasi pendidikan, sering kali berjalan amat lambat (lelet) dan bahkan sering terjadi error atau terputus jaringan internetnya. Sehingga hal ini, tentunya sangat merepotkan anak didik, terutama pada saat akan memulai proses belajar-mengajar dengan menggunakan aplikasi pendidikan.

Penguasaan iptek aplikasi pendidikan, juga menjadi masalah lain bagi siswa. Dimana masih ditemukan sebagian siswa, yang masih kurang terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam menggunakan aplikasi pendidikan. Sehingga hal ini menyebabkan mengganggu kelancaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ditemukannya beberapa orang siswa yang kurang berminat dalam menggunakan aplikasi pendidikan, juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran daring. Sehingga siswa terlihat bermalas-malasan ketika akan mulai dan selama menggunakan aplikasi pendidikan. Tentunya hal ini menyebabkan penggunaan aplikasi pendidikan oleh siswa, tidak dapat berjalan secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran di SMA Plus Riau, dirasakan masih banyak kendala dan masalah yang dihadapi, terutama oleh siswa. Sehingga dengan segala permasalahan di atas, peneliti menduga bahwa masih kurang optimalnya tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau dalam proses pembelajaran. Indikator penggunaan aplikasi pendidikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diambil dari indikator penggunaan aplikasi pendidikan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis⁹, yaitu antara lain meliputi: 1) Kecenderungan penggunaan/minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Technology Use*); 2) Penggunaan persepsian (*Perceived Usage of Technology*) dan 3) Penggunaan aktual (*Actual Usage of Technology*).

⁹ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah faktor persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Jogiyanto terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi seseorang tentang teknologi informasi (aplikasi pendidikan) terhadap apa yang akan mereka lakukan atau terhadap intensitas penggunaan aplikasi tersebut¹⁰. Artinya, semakin baik persepsi seseorang terhadap suatu teknologi informasi, maka seseorang tersebut akan cenderung lebih optimal dalam menggunakannya, untuk merealisasikannya dalam perbuatan yang nyata. Karena kita ketahui bahwa persepsi itu belum wujud dari suatu tindakan yang nyata, melainkan baru atau hanya sekedar pandangan dalam alam pikiran seseorang dalam menilai sesuatu hal yang telah menjadi pengalaman hidupnya.

Selanjutnya tentang pengaruh persepsi terhadap penggunaan aplikasi pendidikan dijelaskan berdasarkan teori tindakan yang beralasan. Dimana dalam teori tindakan yang beralasan model TAM yang diadopsi dari model TRA yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein dan diusulkan oleh Davis, yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut¹¹.

Definisi persepsi menurut Bimo Walgito merupakan berbagai rangsangan yang diterima oleh panca indera dapat dikategorikan sebagai

¹⁰ Jogiyanto HM, *Ibid*. hal.113.

¹¹ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

persepsi¹². Jadi menurut peneliti, yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikembangkan oleh siswa setelah melalui pengalaman yang membutuhkan penyesuaian terhadap peristiwa maupun objek tertentu, yaitu tentang penggunaan aplikasi pendidikan yang digunakan di sekolah SMA Plus Provinsi Riau.

Teori persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis¹³. Adapun indikator persepsi dengan metode TAM ini terdiri atas 3 (tiga) jenis, yaitu: 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) dan Persepsi Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal peneliti di SMA Plus Pekanbaru, pada tanggal 19 Juni 2023, menemukan beberapa permasalahan (gejala-gejala atau fenomena) tentang persepsi siswa dalam penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu antara lain:

1. Adanya sebagian siswa yang menganggap bahwa penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah terlalu rumit.
2. Jaringan internet di lingkungan sekolah sudah tersedia, tetapi kapasitas kecepatan akses internet kurang optimal;
3. Saat digunakan dalam pembelajaran aplikasi pendidikan terkadang eror;

¹² Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 123.

¹³ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Adanya beberapa siswa yang menganggap bahwa penggunaan aplikasi pendidikan dalam belajar kurang efektif;
5. Belum mahirnya siswa dalam menggunakan aplikasi pendidikan di sekolah, sehingga penggunaan aplikasi tersebut kurang optimal.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, maka peneliti hendak mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa dan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau”.**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

- a. Masih belum di ketahui persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi Pendidikan.
- b. Jaringan yang buruk menghambat efektifitas penggunaan aplikasi Pendidikan.
- c. Aplikasi terkadang error saat digunakan dalam pembelajaran
- d. Masih ada siswa yang mengeluh terhadap biaya selama menggunakan aplikasi pendidikan.
- e. Adanya siswa yang beranggapan bahwa aplikasi pendidikan susah dalam penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Adanya siswa yang beranggapan bahwa aplikasi pendidikan masih dirasakan kurang manfaatnya.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyak nya masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi masalahnya dan memfokuskan pada: **“Pengaruh Persepsi Siswa dan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau”**.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau?.
- b. Bagaimanakah penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau?.
- c. Seberapaakah besar pengaruh persepsi siswa dengan pendekatan TAM terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.
- c. Untuk mengetahui besar pengaruh persepsi siswa dengan pendekatan TAM terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Untuk menambah wawasan dalam kajian ilmu sekaligus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti.
- b. Untuk melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pendidikan.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam penggunaan aplikasi pendidikan untuk proses pembelajaran di sekolah.
- e. Bagi guru penelitian ini dapat mengevaluasi efektivitas pengajaran, sehingga guru dapat meningkatkan apa yang disukai siswa dan mengubah apa yang tidak disukai siswa.
- f. Bagi siswa penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan tentang penggunaan aplikasi pendidikan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari mispersepsi atau kesalahpahaman, maka perlu dilakukan penegasan istilah yang ada dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi berasal dari kata bahasa Inggris yakni *Perception* yang artinya menerima atau mengambil. Menurut Slameto persepsi merupakan penentu respon seseorang dalam proses penerimaan informasi¹⁴. Sedangkan menurut Walgito, berbagai rangsangan yang diterima oleh panca indera dapat dikategorikan sebagai persepsi¹⁵. Jadi menurut peneliti, yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikembangkan setelah melalui pengalaman yang membutuhkan penyesuaian terhadap peristiwa maupun objek tertentu.

2. TAM

TAM merupakan teori dari Davis yang mengaitkan antara keyakinan kognitif dengan sikap dan perilaku individual terhadap penerimaan teknologi. Secara sederhana teori TAM merupakan teori yang digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi. Teori yang dikembangkan oleh Davis ini mengansumsikan bahwa ketika pengguna merasakan bahwa suatu jenis teknologi berguna dan juga mudah digunakan, mereka akan bersedia menggunakannya. Akibatnya semakin banyak pengguna yang menyadari

¹⁴ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 132.

¹⁵ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa teknologi akan mempermudah pengerjaan tugas mereka, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi tersebut.¹⁶

3. Persepsi dengan Pendekatan TAM

Yang dimaksud dengan persepsi siswa dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang penggunaan aplikasi pendidikan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di SMA Plus Provinsi Riau. Yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan aplikasi pendidikan dengan pendekatan TAM. Dimana TAM yang dipakai dalam penelitian ini adalah TAM sebelum dilakukan modifikasi. Persepsi dengan pendekatan TAM terhadap suatu teknologi informasi, dalam hal ini adalah aplikasi pendidikan terdiri atas 3 (tiga) indikator utama, diantaranya: 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*); dan 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*); dan 3) Persepsi Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*)¹⁷.

4. Aplikasi Pendidikan

Menurut Ali Zaki & Smitdev yang berpendapat bahwa aplikasi adalah suatu komponen yang berguna melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data.¹⁸ Jadi, berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi

¹⁶ Patrick Ajibade, *Technology Acceptance Model Limitations and Criticisms: Exploring the Practical Applications and Use in Technology-related Studies, Mixed-method, and Qualitative Researches*. Library Philosophy and Practice, https://www.researchgate.net/publication/329308172_Technology_Acceptance_Model_Limitations_and_Criticisms_Exploring_the_Practical_Applications_and_Use_in_Technology_related_Studies_Mixed_method_and_Qualitative_Researches, (diakses pada 12 Juli 2021, pukul : 06:57).

¹⁷ Jogiyanto HM, Loc. Cit.

¹⁸ Satriani M. Apandi, Lenny Nurcholis, Basyari Arba'iyah, *Tangan-Tangan Kreatif Tanpa Batas* (Jakarta: Kementrian Riset dan Teknologi, 2021), hlm. 139-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu unit perangkat lunak, baik yang berbasis seluler maupun dekstop, yang dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupannya.

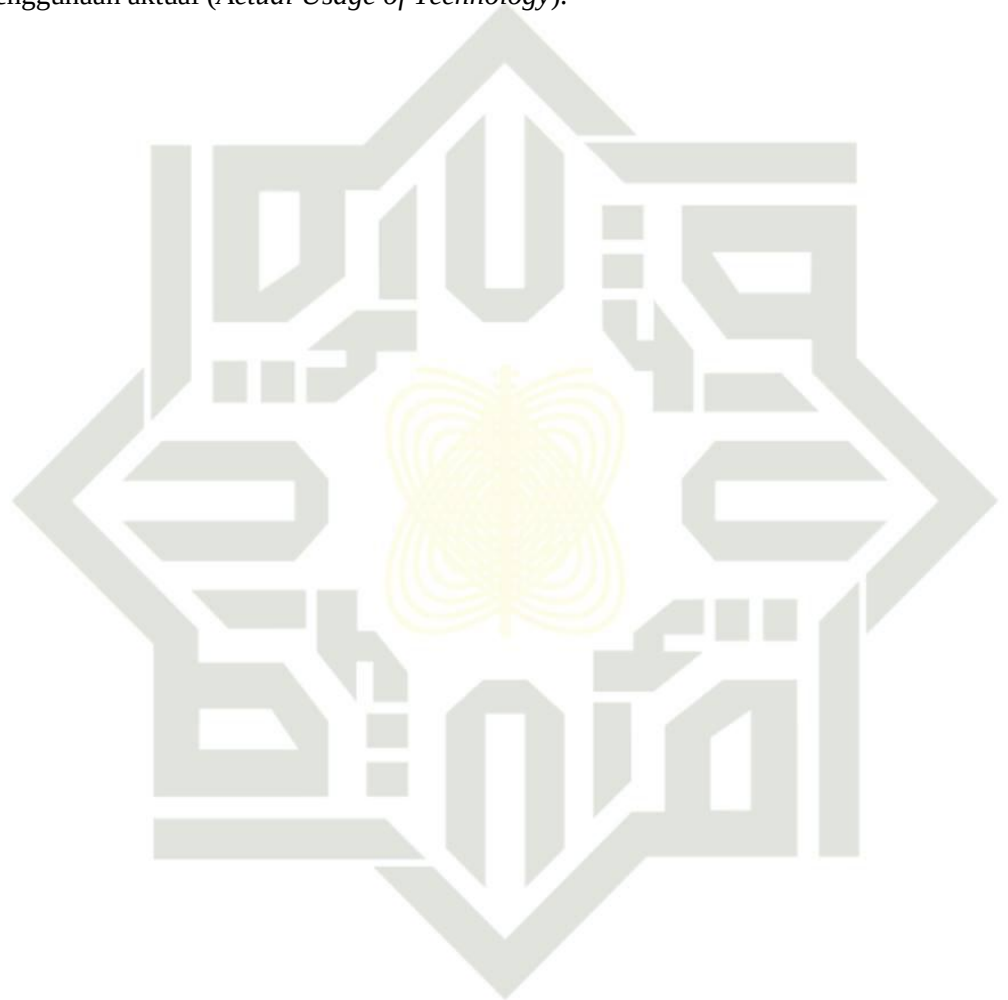
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendidikan merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas yang dilakukan manusia di lingkungan pendidikan atau sekolah. Jadi yang dimaksud dengan aplikasi pendidikan dalam penelitian ini adalah aplikasi pendidikan secara umum, yang meliputi semua aplikasi pendidikan yang dipakai di sekolah SMA Plus Provinsi Riau, yaitu antara lain: aplikasi Quizizz yang digunakan dalam pembelajaran fisika, Google Jamboard dalam pembelajaran matematika dan aplikasi Duolingo untuk pembelajaran bahasa inggris.

5. Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Definisi dari penggunaan atau menggunakan sesuatu adalah bentuk penggunaan, terutama penggunaan dapat ditafsirkan sebagai cara, gerakan, cara penggunaan sesuatu, sebagaimana yang tertuang dalam buku Kemendikbud¹⁹. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan berarti pemanfaatan atau pemakaian yang dalam kaitannya dengan penelitian ini berarti pemanfaatan aplikasi pendidikan dalam pembelajaran di SMA Plus Provinsi Riau. Adapaun indikator variabel penggunaan aplikasi pendidikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diambil dari indikator penggunaan aplikasi pendidikan dalam

¹⁹ Irwanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan."

teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis yaitu terdapat sebanyak 3 (tiga) jenis, antara lain: 1) Kecenderungan penggunaan/minat perilaku menggunakan teknologi (*Behavioral Itention to Technology Use*); 2) Penggunaan persepsian (*Perceived Usage of Technology*) dan 3) Penggunaan aktual (*Actual Usage of Technology*).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Penggunaan Aplikasi Pendidikan

a. Penggunaan

Menggunakan atau menggunakan sesuatu adalah bentuk penggunaan, terutama penggunaan dapat ditafsirkan sebagai cara, gerakan, cara penggunaan sesuatu, pendapat yang disampaikan oleh Kemendikbud²⁰, selain itu Endarmoko penggunaan dapat diartikan sebagai pemakaian, pemanfaatan, pendayagunaan, implementasi, dan aplikasi²¹. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan berarti pemanfaatan atau pemakaian yang dalam kaitannya dengan penelitian ini berarti pemanfaatan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran di SMA Plus Provinsi Riau.

Untuk menjelaskan tentang penggunaan teknologi secara umum dipakai ilmu perilaku (*behavior*), yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang²². Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi termasuk aplikasi pendidikan, maka perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi dalam hal ini adalah aplikasi pendidikan.

²⁰ Irwanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan."

²¹ Ibid.

²² Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena penggunaan sesungguhnya tidak dapat diobservasi oleh peneliti dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket/kuisisioner), maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsian (*perceived usage*). Davis menggunakan pengukuran pemakaian sesungguhnya (*actual usage*), dan Igbaria et al. menggunakan pengukuran pemakaian persepsian (*perceived usage*) yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya. Selanjutnya Szajna menyarankan menggunakan penggunaan dilaporkan tersendiri (*self-reported usage*) sebagai pengganti penggunaan sesungguhnya (*actual usage*)²³.

Berdasarkan uraian dari para pakar tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi terutama aplikasi pendidikan dapat diukur berdasarkan dua jenis. Pertama, pengukuran penggunaan aplikasi pendidikan secara actual (*actual usage*) dan kedua, pengukuran penggunaan aplikasi pendidikan secara persepsian (*perceived usage*).

Dalam penelitian ini pengukuran penggunaan aplikasi pendidikan menggunakan cara yang kedua yaitu penggunaan persepsian (*perceived usage*), karena dalam proses pengumpulan data tentang penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau,

²³ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dilakukan dengan cara observasi langsung pada saat kejadian (*real time*). Akan tetapi, pengumpulan data tentang penggunaan aplikasi pendidikan ini dilakukan dengan cara menanyakan kepada siswa dengan menggunakan instrumen angket (kuisisioner), tentang pengalaman siswa dalam penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran di sekolahnya.

Cara pengukuran variabel penggunaan aplikasi pendidikan di atas adalah sesuai dengan pendapat Davis dalam Jogiyanto yang menyatakan bahwa variabel penggunaan aplikasi sangat sulit diukur secara langsung (*actual usage*) namun dengan cara pengukuran penggunaan aplikasi melalui persepsi pemakaian (*perceived usage*), yaitu pengukuran penggunaan teknologi informasi (aplikasi pendidikan) melalui persepsi atau pengalaman seseorang dalam atau setelah menggunakan aplikasi itu sendiri.²⁴

b. Aplikasi Pendidikan

1) Definisi aplikasi pendidikan

Definisi aplikasi menurut para ahli dapat dipaparkan sebagai berikut. Salah satunya adalah pengertian aplikasi menurut Ali Zaki & Smitdev yang berpendapat bahwa aplikasi adalah suatu komponen

²⁴ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berguna melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data.²⁵

Selanjutnya Hengky W. Pramana menyebutkan bahwa aplikasi adalah suatu dari unit perangkat lunak yang telah dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia.²⁶

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupannya.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat²⁷.

Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara

²⁵Satriani M. Apandi, Lenny Nurcholis, Basyari Arba'iyah, Loc. Cit.

²⁶Uwes Anis, Chaeruman, ICT Dalam Pembelajaran, (Jakarta, 2015), hlm 47.

²⁷Depdiknas, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan²⁸.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi pendidikan merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas yang dilakukan manusia di lingkungan pendidikan khususnya sebagai sarana pembelajaran di sekolah.

2) Kategorisasi Aplikasi Pendidikan

Aplikasi pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan berdasarkan tujuannya. Menurut Saiful B. Ridwan, bisa dikelompokkan dalam 4 (empat) golongan berdasarkan tujuan pembuatannya, yakni²⁹:

1. Edutainment (Pendidikan)

Aplikasi ini dirancang khusus untuk tujuan pendidikan atau pengajaran yang dalam penyajiannya diramu dengan unsur-unsur *entertainment* (hiburan) sesuai dengan materinya. Program ini umumnya mengajarkan pengetahuan dasar seperti membaca, berhitung, sejarah, geografi dan lainnya. Contohnya, aplikasi berjudul “*Beginning Reading*” (untuk membaca); “*Millies’s Math*

²⁸Depdiknas, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Kemendikbud.go.id, 2018, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²⁹Yusufhadi dkk. Miarso, Teknologi Komunikasi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) m hlm. 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

House”, “Mari Belajar Plus Minus” (berhitung); “*Where in the World is Carmen Sandiego*” (geografi); atau “*The Oregon Trail*” (sejarah).

2. Games (Permainan)

Aplikasi jenis ini memang dirancang untuk tujuan permainan dan tidak secara khusus diberi muatan yang mengandung aspek pedagogi tertentu. Walaupun ada tambahan pengetahuan yang didapat biasanya itu sebagai efek sampingan saja. Game ini biasanya yang paling banyak diminati oleh anak-anak maupun orang dewasa. Aplikasi games masih dikelompokkan lagi ke dalam jenis *adventures* (petualangan untuk mencapai tujuan tertentu dengan berbagai tantangan), *arcade* (permainan menghadapi objek yang bergerak cepat, “membahayakan”, atau “menyerang” pemain), *role play* (seperti *adventures* tapi pemain ikut jadi salah satu tokohnya), *simulation* (permainan simulasi tanpa tujuan tertentu dan apa yang ingin dilakukan diserahkan kepada pemain), dan *strategy* (permainan seperti simulasi dengan tujuan jelas sehingga membutuhkan strategi si pemain).

3. Infotainment (Informasi)

Aplikasi jenis *infotainment* atau informasi, dirancang untuk keperluan referensi atau penyampaian informasi lengkap tentang suatu topik tertentu. Contohnya adalah “*Grolier Multimedia Encyclopedia*” dan “*Encrta '95*”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Interactive Movie* (Hiburan)

Sedangkan aplikasi jenis *interactive movie* ini dirancang untuk tujuan hiburan. Program *interactive movie* hanya didesain untuk hiburan dan kurang memiliki nilai pendidikan (edukasi).

Selanjutnya, klasifikasi aplikasi pendidikan menurut Widiastuti and Dharmaadi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) besar berdasarkan fungsinya, yaitu: 1) Aplikasi pemberian/penyajian materi, 2) Aplikasi evaluasi, dan 3) Aplikasi platform khusus³⁰.

1. Aplikasi pemberian atau penyajian

Aplikasi pemberian atau penyajian materi merupakan jenis dalam teknologi aplikasi pendidikan yang digunakan sebagai penyampaian materi pada saat pembelajaran. Aplikasi pemberian atau penyajian materi terbagi atas dua bagian yaitu: a) Aplikasi berbasis umpan balik langsung dan b) Aplikasi berbasis umpan balik tidak langsung.

Widiastuti & Dharmaadi menyatakan bahwa, ada 2 (dua) macam aplikasi yang dapat digolongkan pada teknologi pemberian materi yaitu umpan balik langsung (tatap muka dan non tatap muka) dan umpan balik tidak langsung (konten audio, audio visual, teks)³¹. Selanjutnya, menurut Aria aplikasi Zoom Meeting dan Cisco Webex menjadi populer untuk melaksanakan Pendidikan jarak jauh. Dari kedua aplikasi tersebut dapat

³⁰ Irwanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan." 2021.

³¹ Irwanti. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digolongkan aplikasi pemberian materi umpan balik langsung tatap muka, selain itu juga seperti Google Meeting dan Microsoft Teams juga termasuk. Sedangkan aplikasi pendidikan yang tergolong non-tatap muka yaitu Edmodo dan google classroom³².

Aplikasi pendidikan yang tergolong umpan balik tidak langsung yaitu Wordpress dan Blogger yang tergolong konten Teks, aplikasi Youtube (Konten Audio-Visual), dan Apple Podcast dan Castbox (Konten Audio)³³.

2. Aplikasi evaluasi

Aplikasi evaluasi yaitu aplikasi yang memiliki fasilitas penyajian soal evaluasi. Jenis aplikasi ini terdapat soal-soal evaluasi yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik. Menurut Widiastuti & Dharmaadi³⁴ menyatakan bahwa aplikasi yang dapat digolongkan ke dalam teknologi aplikasi yaitu quizizz. Selain itu, google formulir juga dapat digunakan sebagai teknologi aplikasi karena biasanya guru memanfaatkannya untuk memberikan soal-soal yang nantinya dibagikan kepada peserta didik secara online.

3. Aplikasi platform khusus

Aplikasi platform khusus merupakan kolaborasi antara aplikasi penyajian dan aplikasi evaluasi. Teknologi aplikasi

³²Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, Edisi Ketu (Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2021), <https://katadata.co.id>.

³³Irwanti, Op.Cit.

³⁴Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan platform khusus merupakan bagian dari teknologi aplikasi media pembelajaran daring yang di dalamnya memuat perpaduan antara pemberian materi dan evaluasi. Karena dirancang secara khusus aplikasi yang tergolong teknologi platform khusus perlu biaya dalam proses pengaksesannya.

Menurut Widiastuti & Dharmaadi menyatakan, ada dua jenis aplikasi yang dapat digolongkan pada teknologi platform khusus yaitu ruang guru dan moodle³⁵. Lebih lanjut dijelaskan oleh Rahmadani & Setiawati aplikasi ruang guru dan moodle menyediakan tata kelola pembelajaran maya sehingga mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi dan latihan soal yang kedaunya saling berkesinambungan³⁶.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) kategorisasi dari aplikasi pendidikan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu *edutainment* (pendidikan), *games* (permainan), *infotainment* (informasi), dan *interactive movie* (hiburan). Sedangkan terdapat 3 (tiga) kategorisasi aplikasi pendidikan berdasarkan fungsi atau kegunaannya, yaitu aplikasi pemberian materi, aplikasi evaluasi, dan aplikasi platform khusus.

³⁵ Irwanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan." 2021.

³⁶ N.S. Rahmadani and M. Setiawati, "Aplikasi Pendidikan Online Ruang Guru Sebagai Peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial Dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi Industry 4.0," *Bahastra J. Pendidik* 10 (2019).

3) Manfaat Aplikasi Pendidikan

Di dunia termasuk Indonesia perkembangan teknologi informasi sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Dengan adanya aplikasi atau *software* di bidang pendidikan tentunya akan memberikan dampak positif positif, baik untuk siswa ataupun untuk guru. Pengaruh aplikasi berbasis pendidikan sangat besar, dan tentunya berpengaruh untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara siswa dan guru.

Manfaat aplikasi berbasis pendidikan untuk sarana pendidikan bagi siswa antara lain:³⁷ 1). Meningkatkan cara berpikir siswa untuk belajar berfikir secara mudah dan praktis; 2). Mengajarkan kepada siswa salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi dengan baik dan tepat; 3). Membantu komunikasi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa; 4). Meningkatkan pengetahuan di bidang pengembangan teknologi; dan 5). Mencari informasi tentang pembelajaran.

Sedangkan manfaat aplikasi berbasis pendidikan untuk sarana pendidikan bagi guru antara lain: 1). Membantu komunikasi antara guru dengan siswa; 2). Mempermudah kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media aplikasi/software tersebut; 3). Meningkatkan pengetahuan di bidang teknologi; 4). Sharing seputar

³⁷ Anis, Chaeruman, "ICT Dalam Pembelajaran."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, pelajaran, dan lain-lain menjadi lebih mudah dengan adanya aplikasi atau *software* tersebut.³⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi berbasis pendidikan dapat memberikan banyak manfaat untuk para penggunanya, terutama siswa dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi. Dalam TAM penggunaan sesungguhnya diganti dengan nama persepsi pemakaian (*perceived usage*). Dan penelitian sebelumnya menggunakan pengukuran persepsi pemakaian yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya.³⁹

Actual system usage (pemakaian sebenarnya) atau dalam berbagai penelitian sering dipakai istilah persepsi pemakaian (*perceived usage*) adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi.⁴⁰

³⁸ Ibid.

³⁹ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

⁴⁰ Eki Saputra dan Misfariyan, Loc. Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapaun indikator dari penggunaan sistem teknologi informasi termasuk aplikasi pendidikan di dalamnya, menurut Davis antara lain⁴¹:

- a). Frekuensi penggunaan;
- b). Kepuasan penggunaan;
- c). *Prestice*/kebanggaan penggunaan;
- d). Informatif.

Jadi berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa indikator penggunaan aplikasi pendidikan terdapat sebanyak 4 (empat macam) yaitu: frekuensi penggunaan; kepuasan penggunaan; *prestice*/kebanggaan penggunaan; dan bersifat informatif.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku atau perbuatan penggunaan aplikasi pendidikan adalah persepsi. Hal ini sebagaimana hasil temuan penelitian dari Shiddiq. Hal ini berarti bahwa, perubahan-perubahan perilaku dalam diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi-nya terhadap objek tertentu.⁴² Lebih lanjut, bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah bersifat searah. Artinya, semakin positif tingkat persepsi seseorang, maka akan menyebabkan semakin baik-nya tingkat perilaku seseorang terhadap suatu objek tertentu, dan begitu juga sebaliknya.

⁴¹ Tedi Gunawan, Loc. Cit..

⁴² Solihin Shiddiq, "Hubungan Persepsi K3 Karyawan Dengan Perilaku Tidak Aman," *Jurnal Indonesia* 2, no. 1 (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugihartono, dkk mengemukakan bahwa persepsi akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata, terhadap suatu hal (objek) tertentu. Dimana, kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia, yang makhirnya akan menjadi suatu persepsi, baik yang mempersepsikan sesuatu itu dengan baik atau persepsi yang positif maupun persepsi yang buruk atau negatif. Semua bentuk persepsi itu, pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.⁴³

Pengaruh persepsi terhadap penggunaan aplikasi pendidikan juga dikemukakan oleh Jogiyanto. Dimana, dalam model akhir Technology Acceptance Model (TAM), menunjukkan bahwa penggunaan aktual sebuah sistem teknologi informasi, dipengaruhi oleh minat perilaku pengguna akhir sistem tersebut, dimana yang sebelumnya terlebih dahulu dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan teknologi tersebut. Dimana, menurut Davis, model ini telah terbukti menjadi model yang paling populer digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perilaku pengguna sistem teknologi informasi. Selain itu, model ini juga dapat digunakan pada penelitian dengan berbagai macam sistem informasi.⁴⁴

⁴³ Sugihartono, dkk, *Teori Tentang Pengertian Persepsi* (Jakarta: Yayasan Kanisius,

⁴⁴ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain di atas, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam penggunaan aplikasi pendidikan. Antara lain, pendapat Siahaan yang mengatakan bahwa, diantaranya meliputi⁴⁵:

- 1) Karena masih adanya anggapan dari sebagian guru bahwa mengajar dengan menggunakan buku teks saja, para peserta didiknya sudah memperlihatkan prestasi belajar yang memadai dan bahkan membanggakan;
- 2) Mencari sumber-sumber belajar lainnya termasuk melalui pemanfaatan TIK (di luar buku teks yang sudah ditetapkan) menurut guru tentulah menyita waktu dan biaya;
- 3) Keengganan sebagian guru untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar termasuk pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran, jika tidak ada konsekuensi logis yang dapat mereka rasakan atau peroleh.

Selanjutnya, Thompson dalam Rahmawati, disebutkan bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, antara lain adalah: faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi⁴⁶.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa, sangat komplek faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pendidikan di sekolah,

⁴⁵ S Siahaan, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran, Modul Pelatihan Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas* (Jakarta: Pustekom Departemen Pendidikan Nasional., 2019).

⁴⁶ Diana Rahmawati, "Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 111–15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satunya adalah faktor persepsi siswa terhadap aplikasi pendidikan itu sendiri.

2. Persepsi

a. Definisi Persepsi

Persepsi adalah lanjutan informasi dan hasil penafsiran pesan berdasarkan pengalaman terhadap suatu objek maupun peristiwa. Menurut Rakhmat, pengalaman yang dialami oleh setiap orang yang melahirkan penafsiran pesan dapat digolongkan sebagai persepsi.⁴⁷ Irwanto berpendapat bahwa berbagai gejala yang merupakan bentuk dari pengindraan dapat dikategorikan sebagai persepsi dikarenakan gejala dari berbagai peristiwa yang dialami akan membuahkan pemikiran baru sehingga melahirkan adanya persepsi, maka ada yang mengatakan persepsi sebagai “*the interpretation of experience*” (penafsiran pengalaman).⁴⁸

Persepsi dapat terjadi jika terjadinya stimulus yang diteruskan ke pusat syaraf yaitu otak, sehingga akan terjadi proses psikologi seseorang yang akan menciptakan persepsi. Proses terjadinya persepsi dapat melalui lima indera yaitu indera penglihatan, pendengaran, perasa, peraba, dan indera pencium.⁴⁹

⁴⁷ Reza Rakhmat, Hubungan Persepsi Tentang Jenjang Karir Dengan Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, (Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 56.

⁴⁸ Irwanto, Focus Group Discussions (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2017), hlm. 89.

⁴⁹ Slameto, Op. Cit, hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, pengertian persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut seperti kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.⁵⁰

Mengetahui persepsi siswa sangat penting karena hal ini juga berarti bagi guru atau dosen untuk melakukan evaluasi setelah mengetahui hasil persepsi siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto dalam Syaiful Imran, persepsi siswa sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang definisi persepsi, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya.

Dalam penelitian ini, persepsi siswa difokuskan pada aplikasi pendidikan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di SMA Plus Provinsi Riau, yang terdiri atas 2 (dua) indikator utama, yaitu: 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan 2) Persepsi

⁵⁰ Sarlito Wirawan Sarwono and A Substansi Psikologi, Psikologi Remaja (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*). Adapaun variabel-variabel tersebut diperlukan untuk menganalisis persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan menjadi lebih kontekstual dengan kebutuhan penelitian ini.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Munculnya persepsi disebabkan oleh hasil kerja indera yang menerima stimulus dari lingkungan luar dan prosesnya lebih lanjut yang dapat memberikan arti pada stimulus tersebut. Semua informasi itu ditafsirkan ke berbagai situasi dan peristiwa. Menurut Sutisna stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu.⁵¹ Oleh karena itu persepsi seseorang sangat tergantung oleh stimulus-stimulus yang datang tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi menurut para ahli, diantaranya adalah menurut Vincent⁵² yang menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu: 1) Pengalaman masa lalu (terdahulu) dapat mempengaruhi seseorang karena manusia biasanya akan menarik kesimpulan yang sama dengan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan; dan 2) Keinginan dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam hal membuat keputusan.

⁵¹ Imam Hanafi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Pembelian Pada Swalayan Indomaret Klakah Kabupaten Lumajang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), hlm. 34.

⁵² Ratna Nabila Fairuz, *Faktor-Faktor Pengaruh Persepsi Pendengar Terhadap Aktivitas Mendengarkan Program Radio Segmented (Studi Deskriptif Kualitatif Faktor-Faktor Pengaruh Persepsi Pendengar Wanita Terhadap Aktivitas Mendengarkan Program Smash Your Ass Di 92.9 FM Solo Radio Su*, (Universitas Sebelas Maret Solo, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia cenderung menolak tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan.

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Cruthfield menyebutkan bahwa faktor fungsional dan faktor struktural adalah faktor utama yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu. Faktor fungsional merupakan faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal. Persepsi tidak ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Sedangkan faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.⁵³

Berdasarkan teori faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi manusia sebagaimana yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor persepsi pada dasarnya terdapat dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari diri seseorang sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang dalam menerima suatu stimulus tertentu dari lingkungannya.

⁵³ Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, and Engkus Kuswarno, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik 21, no. 1 (2017): 88–101.

3. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

a. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM)

Terdapat beberapa konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diberikan oleh para pakar psikologi. Menurut Jogyanto TAM atau yang diartikan sebagai Model Penerimaan Teknologi adalah salah satu teori yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan serta penerimaan individual terhadap suatu sistem teknologi informasi.⁵⁴

Selanjutnya, Allen mengungkapkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang berpengaruh dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi berdasarkan sikap positif dari dua elemen kunci yakni: *perceived ease of use* yakni kondisi dimana seseorang percaya bahwa sistem informasi dan teknologi tersebut mudah digunakan dan *perceived usefulness* yakni kondisi dimana seseorang yakin bahwa sistem informasi dan teknologi tersebut berguna dan dapat memudahkan suatu pekerjaan.⁵⁵

Allen juga menyebutkan bahwa TAM merupakan hasil dari pengembangan *theory reasoned action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Selanjutnya TAM dikembangkan oleh Fred Davis menjadi model yang lebih sederhana dalam pandangan penerimaan teknologi di tempat kerjanya serta untuk membantu

⁵⁴ Jogyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

⁵⁵ Allen, *Commitment in The Workplace Theory Research and Application* (California: Sage Publications, 2017), hlm 201.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tempatnya bekerja dalam menentukan apakah teknologi komputasi layak di investasi pada saat itu.⁵⁶

Model TAM diadopsi dari model TRA yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein dan diusulkan oleh Davis yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan pengguna TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan pengguna TI menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.⁵⁷

Tujuan dari penelitian menggunakan TAM sebagai dasar teori adalah untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menentukan tingkat penerimaan penggunaan teknologi informasi, sekaligus untuk menjelaskan perilaku akhir pengguna (*end-user*) sebuah teknologi. Dalam TAM faktor-faktor yang menjelaskan penerimaan suatu

⁵⁶ Allen, Commitment in The Workplace Theory Research and Application (California: Sage Publications, 2017), hlm 201.

⁵⁷ Jogiyanto HM, Op. Cit., hal. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi adalah persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, sikap, dan niat perilaku.⁵⁸

Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna sistem teknologi informasi, yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior*).⁵⁹

Dalam kerangka teori TAM Davis dimana TAM sebelum dilakukan modifikasi, terdapat 5 (lima) variabel utama dalam model ini yang dapat membantu menjelaskan penggunaan suatu sistem teknologi informasi yakni, persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), minat perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual sistem usage*).⁶⁰

Di bawah ini adalah gambar konstruk awal TAM yang dikenalkan oleh Davis seperti terlihat dalam bagan di bawah ini:

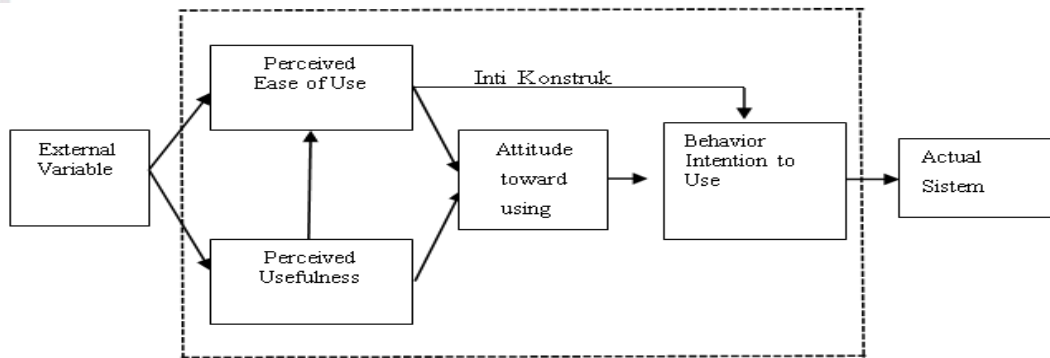
⁵⁸ Sri Hariyo, Analisis Penggunaan Elena Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 09.

⁵⁹ Melin Candra Puspita, Pengujian Technology Acceptance Model Terhadap Sikap Adopsi Internet Banking Di Universitas Lampung, (Universitas Lampung, 2016), hlm. 29.

⁶⁰ Azzilizza Ratsidyaningtyas Febri, Analisis Penerimaan E-Faktur Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengusaha Kena Pajak, (Universitas Jember, 2016), hlm. 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**GAMBAR 2. 1 Technology Acceptance Model
(Davis, 1986)**

Berdasarkan konsep teori tentang TAM sebagaimana yang dikemukakan oleh berapa pakar tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model* TAM merupakan suatu model yang digunakan untuk menjelaskan persepsi seseorang terhadap kehadiran suatu teknologi informasi di sekitarnya. Dimana teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi pendidikan secara umum.

b. Indikator TAM

Indikator TAM secara keseluruhan terdapat sebanyak 5 (lima) macam. Dimana dindikator pertama dan kedua merupakan indikator dari variabel persepsi, indikator ke tiga merupakan indikator variabel sikap, indikator ke empat merupakan indikator variabel minat dan terakhir atau indikator ke lima adalah indikator variabel pemakaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktual atau pemakaian persepsian. Secara lebih lengkap mengenai indikator TAM tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Salah satu elemen kunci yang pertama dalam TAM adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Menurut Jogiyanto persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (“*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance*”). Artinya jika seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan tersebut berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa teknologi tersebut kurang berguna atau tidak berguna dalam pekerjaannya maka dia tidak akan menggunakannya. Dengan kata lain persepsi kegunaan ini merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan.⁶¹

Menurut Thompson *perceived usefulness* disini merupakan manfaat yang diharapkan oleh pemakai teknologi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi jika mengetahui manfaat

⁶¹ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif atas penggunaannya. Ada beberapa indikator *perceived usefulness of* penggunaan sistem informasi yang dijabarkan oleh Davis sebagai berikut:

- a. *Make job easier* (mempermudah pekerjaan)
- b. *Work more quickly* (mempercepat pekerjaan)
- c. *Increase productivity* (meningkatkan produktifitas)
- d. *Effectiveness* (efektifitas)
- e. *Improve job performance* (mengembangkan kinerja pekerjaan)
- f. *Usefull* (bermanfaat).⁶²

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *perceived usefulness* mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Selain itu konstruk *perceived usefulness* merupakan konstruk paling signifikan dan penting mempengaruhi sikap (*attitude*), minat (*behavioral intention*) dan perilaku (*behaviour*) di dalam menggunakan teknologi informasi dibandingkan dengan konstruk yang lain.

Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya, dengan indikator tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi:

- a). Kegunaan, meliputi dimensi: menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas; dan

⁶²Fran Sayekti and Pulasna Putarta, Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management 9, no. 3 (2016): 196–209.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Efektivitas, meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.⁶³

Berdasarkan penjelasan diatas maka secara sederhana persepsi kemanfaatan adalah pengguna teknologi informasi percaya bahwa teknologi memiliki kegunaan yang tepat dan manfaat untuk meningkatkan kinerja.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

Persepsi kedua dari TAM adalah *perceived ease of use* yakni persepsi kemudahan penggunaan, persepsi ini didefinisikan sebagai sejauh mana seorang pengguna teknologi percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (*“is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort”*).⁶⁴

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi:

- a). Teknologi informasi tersebut sangat mudah dipelajari;
- b). Teknologi informasi tersebut dapat mengerjakan dengan mudah apa yang di inginkan oleh pengguna;

⁶³ Eki Saputra dan Misfariyan (2016), Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Sains dan Teknologi Industri. Vol. 10, No. 2, Juni: 229–235. 10, no. 2 (2015): 229–235.

⁶⁴ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c). Teknologi informasi tersebut sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna; dan

d). Teknologi informasi tersebut sangat mudah untuk dioperasikan.⁶⁵

Dari definisi ini dapat diketahui bahwa persepsi ini terjadi jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi ini tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempengaruhi persepsi penggunaan (*perceived usefulness*), sikap (*attitude*), minat (*behavioral intention*), dan penggunaan sesungguhnya (*behavior*).

3. Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*)

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan positif atau negative seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (*“an individual’s positive or negative feelings about performing the target behavior”*). Pada tahap ini juga didefinisikan oleh Mathieson sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya

⁶⁵ Eki Saputra dan Misfariyan (2016), Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Sains dan Teknologi Industri. Vol. 10, No. 2, Juni: 229–235. 10, no. 2 (2015): 229–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan suatu system (“*the use’r evaluation of the desirability of his or her using the system*”).⁶⁶

Attitude toward using dalam TAM dikonsepskan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Temuan penelitian menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual.⁶⁷

Indikator sikap (*attitude*) seseorang dalam hubungannya dengan penerimaan suatu teknologi informasi terdiri atas 3 (tiga) unsur atau dimensi utama, yaitu: kognitif (*cognitive*), afektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).⁶⁸ Selanjutnya ketiga unsur atau dimensi dari sikap tersebut dapat dirincikan sub dimensinya sebagai berikut ini:

- a). Unsur kognitif/cara pandang (*cognitive*). Sub unsur atau dimensi kognitif dari sikap seseorang menurut Caplin antara lain: pengetahuan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi.⁶⁹);

⁶⁶ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

⁶⁷ Tedi Gunawan, Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Bandar Lampung, *Teknika Sains : Jurnal Ilmu Teknik* 1, no. 1 (2016): 24–55.

⁶⁸ Eki Saputra dan Misfariyan, Loc. Cit.

⁶⁹ Caplin, Pengertian Kognitif, Aspek, Dan Contohnya, <https://dosensosiologi.com/pengertian-kognitif/> (Diakses pada tanggal 07 Juni 2022, Pukul: 14:35 WIB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b).Unsur afektif (*affective*). Sub unsur atau dimensi affektif dari sikap seseorang menurut Caplin antara lain: menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati.⁷⁰

4. Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Technology Use*)

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan dan minat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.⁷¹

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai system. *Behavioral intention to use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.⁷² Indikator minat perilaku (*behavioral intention*) seseorang dalam teknologi informasi antara lain⁷³:

- a). Berupaya menggunakan.
- b). Motivasi untuk tetap menggunakan;⁷⁴ serta
- c). Keinginan untuk memotivasi pengguna lain;⁷⁵

⁷⁰Caplin, Pengertian Afektif, Aspek, Dan Contohnya, <https://dosensosiologi.com/pengertian-afektif/> (Diakses Pada Tanggal 07 Juni 2022) Pukul: 14.05 WIB).

⁷¹ Dione Ivana and Tineke Wehartaty, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dealer PT Astra International Tbk. Di Surabaya, Jurnal Widya Mandala Catholic University Surabaya 8 (2016): 70–87.

⁷²Wahyu Prabawati Putri Handayani and Mugi Harsono, Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Komputerisasi Kegiatan Pertanian, Jurnal Economia 12, no. 1 (2016): 13.

⁷³ Tedi Gunawan, Loc. Cit.

⁷⁴ Eki Saputra dan Misfariyan, Loc. Cit.

⁷⁵ Ibid.

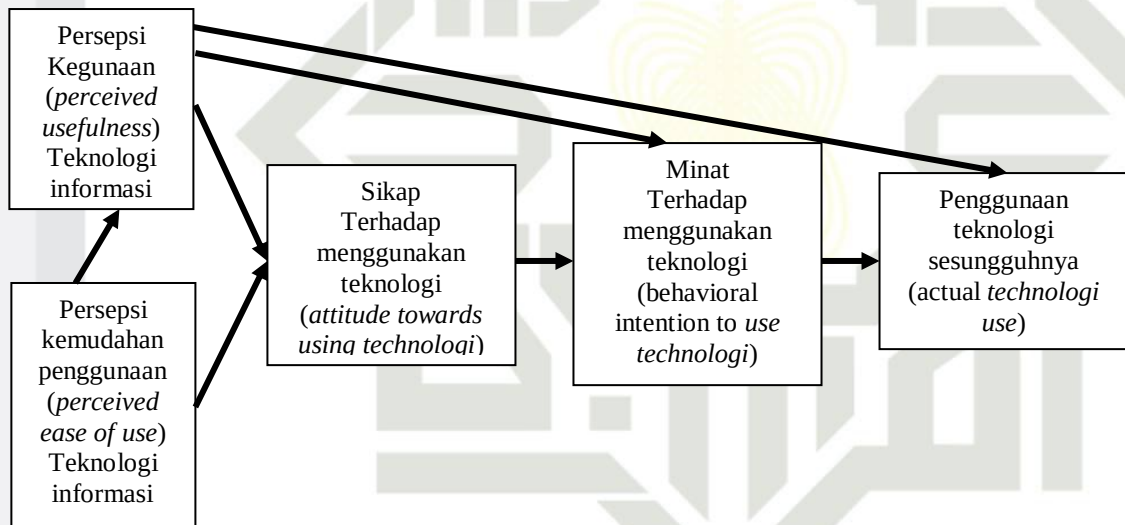
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d). Berupaya memberikan informasi; dan
- e). Berupaya menjaga informasi.

4. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Pengaruh persepsi dengan pendekatan TAM terhadap penggunaan teknologi informasi yang dalam hal ini adalah aplikasi pendidikan, telah dijelaskan secara gamblang oleh Davis dalam Jogiyanto pada halaman 113 dalam sebuah bagan pengaruh antara persepsi terhadap penggunaan teknologi informasi (aplikasi pendidikan), seperti di bawah ini:⁷⁶



GAMBAR 2. 2 Bagan Davis Tentang Pengaruh Persepsi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi (Aplikasi Pendidikan)

Berdasarkan bagan Davis tersebut di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh yang jelas antara persepsi (persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan) terhadap penggunaan aktual teknologi informasi. Dari bagan

⁷⁶ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2007). hlm.113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu juga dapat diketahui bahwa selain berpengaruh kepada penggunaan aktual teknologi, persepsi juga mempengaruhi sikap dan minat penggunaan teknologi informasi itu sendiri⁷⁷.

Adanya pengaruh persepsi terhadap penggunaan teknologi informasi (dalam hal ini aplikasi pendidikan) dapat dijelaskan berdasarkan teori teori tindakan yang beralasan. Dimana dalam teori tindakan yang beralasan model TAM yang diadopsi dari model TRA yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein dan diusulkan oleh Davis yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan pengguna TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan pengguna TI menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.⁷⁸

Berdasarkan pendapat pakar tersebut di atas maka dapat diduga dengan kuat bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam mendukung pembahasan terhadap suatu permasalahan penelitian, maka peneliti berusaha malacak berbagai literatur serta penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Penelusuran penelitian yang relevan juga berfungsi untuk menghindari terjadinya *plagiatisme* atau adanya kesamaan yang bersifat inti dan menyeluruh terhadap karya orang lain yang telah terlebih dahulu dilakukan. Selain yang telah disebutkan di atas, tujuan dilakukan penelusuran penelitian yang relevan adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, atau penelitian tentang persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi pendidikan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di SMA Plus Provinsi Riau, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan dengan topik pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Agus Mulyanto⁷⁹, melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink” dengan tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi penerapan aplikasi MasjidLink dengan metode TAM, sehingga persepsi takmir dan faktor-faktor yang mempengaruhi takmir dalam menggunakan aplikasi tersebut dapat diketahui. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan instrumen menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data terhadap 125 pengguna aplikasi MasjidLink. Hasil penelitian menunjukkan penerimaan takmir masjid terhadap aplikasi MasjidLink memiliki pengaruh positif pada 3 (tiga) variabel TAM, yaitu persepsi kemudahan pengguna 72.68%, persepsi kebermanfaatan 72.11%, dan penerimaan teknologi 71.31%. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama meneliti tentang persepsi tentang penerimaan suatu teknologi informasi yang di skemakan dalam sebuah persepsi TAM (*Technology Acceptance Model*). Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Agus Mulyanto hanya menggunakan 3 (tiga) variabel TAM sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan 5 (lima) variabel TAM. Selain itu, penelitian Agus Mulyanto dilakukan di lingkungan masjid atau pada para takmir masjid, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dilakukan di lingkungan sekolah atau pada para siswa. Perbedaannya juga terletak pada jenis

⁷⁹ Agus Mulyanto et al., Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink, *Semesta Teknika* 23, no. 1 (2020): 27–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi informasi yang diteliti, jika pada penelitian Agus Mulyanto yang diteliti adalah aplikasi MasjidLink, sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah aplikasi pendidikan secara umum yang diterapkan di SMA Plus Provinsi Riau.

2. Yudhita Valen Prasarry⁸⁰, melakukan penelitian dengan judul: “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Internet Berbasis Teknologi Wi-Fi Dengan Pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*) (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait penggunaan internet berbasis teknologi Wi-Fi dengan mengadopsi model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang terdiri dari beberapa konstruk yaitu persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi kemanfaatan (Y1), sikap penggunaan (Y2), minat perilaku penggunaan (Y3), dan kondisi nyata penggunaan (Y4). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Temuan penelitian ini antara lain: terdapat tiga konstruk yang menghasilkan pengaruh tidak signifikan yaitu pada variabel Persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel persepsi Kemanfaatan (Y1), pada variabel Persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel sikap penggunaan (Y2), dan variabel persepsi Kemanfaatan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3), sedangkan konstruk yang menghasilkan

⁸⁰ Yudhita Valen Prasarry, Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Internet Berbasis Teknologi WIFI Dengan Pendekatan TAM (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), (Universitas Brawijaya, 2012), hlm. vii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh signifikan yaitu variabel persepsi Kemanfaatan (Y1) terhadap variabel sikap penggunaan (Y2), variabel sikap penggunaan (Y2) terhadap variabel variabel minat perilaku (Y3), variabel minat perilaku (Y3) terhadap variabel kondisi nyata penggunaan (Y4). Kesamaan penelitian Yudhita Valen Prasarry jika dibandingkan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan 5 (lima) variabel TAM dari Davis sebelum dilakukan modifikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Yudhita Valen Prasarry menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yudhita Valen Prasarry juga melakukan kajian persepsi dengan pendekatan TAM yang dilakukan subjek mahasiswa sedangkan peneliti ini dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

3. Van der Heijden melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi dengan pendekatan TAM terhadap penggunaan situs informasi. Dimana dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan situs secara tidak langsung melalui persepsi kemudahan penggunaan⁸¹.

⁸¹ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C Konsep Operasional

Konsep operasional dalam suatu penelitian merupakan suatu usaha peneliti untuk mendefinisikan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik atau indikator-indikator dari variabel yang diamati.⁸²

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif kausalitas, dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) yang akan diteliti adalah variabel persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Dan variabel terikatnya (Y) adalah tentang penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Dengan demikian maka variabel penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Persepsi

Pengertian persepsi menurut Bimo Walgito merupakan berbagai rangsangan yang diterima oleh panca indera dapat dikategorikan sebagai persepsi⁸³. Jadi menurut peneliti, yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikembangkan setelah melalui pengalaman yang membutuhkan penyesuaian terhadap peristiwa maupun objek tertentu. Secara lebih spesifik yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikembangkan oleh siswa setelah melalui pengalaman yang membutuhkan penyesuaian terhadap peristiwa

⁸² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 04 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁸³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun objek tertentu, yaitu tentang aplikasi pendidikan yang digunakan di sekolah SMA Plus Provinsi Riau.

2. Persepsi dengan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*)

Persepsi dengan pendekatan TAM berarti bahwa mengukur persepsi seseorang dengan menggunakan teori TAM. Pengertian dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah merupakan teori dari Davis yang mengaitkan antara keyakinan kognitif seseorang dengan sikap dan perilaku individual terhadap penerimaan teknologi.⁸⁴ Dimana TAM yang dipakai dalam penelitian ini adalah TAM sebelum dilakukan modifikasi, dimana terdiri atas 2 (dua) variabel utama, diantaranya: 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*).⁸⁵ Secara operasional, indikator masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menurut Davis antara lain⁸⁶:
 - a. Dimensi Kegunaan:
 - a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah;
 - b) Bermanfaat; dan
 - c) Menambah produktivitas.

⁸⁴Patrick Ajibade, *Technology Acceptance Model Limitations and Criticisms: Exploring the Practical Applications and Use in Technology-related Studies, Mixed-method, and Qualitative Researches*. Library Philosophy and Practice, https://www.researchgate.net/publication/329308172_Technology_Acceptance_Model_Limitations_and_Criticisms_Exploring_the_Practical_Applications_and_Use_in_Technology_related_Studies_Mixed_method_and_Qualitative_Researches, (diakses pada 12 Juli 2021, pukul : 06:57).

⁸⁵ Jogiyanto HM, Op. Cit., hlm. 113-114.

⁸⁶ Eki Saputra dan Misfariyan, Loc. Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dimensi Efektivitas:

- a) Mempertinggi efektivitas; dan
- b) Mengembangkan kinerja.

2) Indikator persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menurut Davis antara lain⁸⁷:

- a) Mudah dipelajari;
- b) Dapat mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna;
- c) Dapat dengan mudah meningkatkan keterampilan pengguna; dan
- d) Mudah untuk dioperasikan.

4. Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Penggunaan dapat ditafsirkan sebagai cara, gerakan, cara penggunaan sesuatu, pendapat yang disampaikan oleh Kemendikbud⁸⁸, selain itu Endarmoko penggunaan dapat diartikan sebagai pemakaian, pemanfaatan, pendayagunaan, implementasi, dan aplikasi⁸⁹. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan berarti pemanfaatan atau pemakaian yang dalam kaitannya dengan penelitian ini berarti pemanfaatan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di SMA Plus Provinsi Riau..

⁸⁷ Misfariyan.

⁸⁸ Irwanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan."

⁸⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator penggunaan aplikasi pendidikan merujuk pada pendapat

Davis antara lain⁹⁰:

- a) Frekuensi penggunaan;
- b) Kepuasan penggunaan;
- c) *Presstise*/kebanggaan penggunaan; dan
- d) Informatif.

Indikator penggunaan aplikasi pendidikan di atas, selanjutnya dipadukan atau dikombinasikan dengan jenis-jenis aplikasi pendidikan menurut Widiastuti and Dharmadi⁹¹ yaitu pada dasarnya penggunaan aktual aplikasi pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) besar berdasarkan fungsinya, yaitu:

- 1) Penggunaan aplikasi pemberian materi;
- 2) Penggunaan aplikasi evaluasi, dan
- 3) Penggunaan aplikasi platform khusus⁹².

Aplikasi pemberian atau penyajian materi terbagi atas dua bagian yaitu: aplikasi berbasis umpan balik langsung dan aplikasi berbasis umpan balik tidak langsung. Aplikasi evaluasi yaitu aplikasi yang memiliki fasilitas penyajian soal evaluasi. Dan aplikasi platform khusus yaitu merupakan kolaborasi antara aplikasi penyajian dan aplikasi evaluasi.

⁹⁰ Gunawan, "Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Bandar Lampung."

⁹¹ Irwanti, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan."

⁹² Irwanti.

D. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Diduga kuat tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Ha : Diduga kuat terdapat pengaruh yang positif signifikan antara persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

E. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru pada siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa⁹³.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini

⁹³ Hamalik, *Media Pendidikan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diketahui bahwa terkadang siswa merasa bosan jika sistem digunakan dengan metode ceramah.

Pada kenyataannya penggunaan aplikasi pendidikan di sekolah, terutama sekolah di tempat penelitian ini (SMA Plus Riau), masih belum dapat berjalan secara optimal. Hal tersebut terjadi diduga disebabkan oleh berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam pemakaian aplikasi tersebut di sekolah. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi pendidikan dalam pembelajaran di tempat penelitian meliputi: masalah jaringan internet yang masih lemah, masalah masih ditemukannya siswa yang kurang mahir dalam penggunaan aplikasi pendidikan, masalah keuangan untuk pembelian kuota internet, masalah minat siswa dalam penggunaan aplikasi pendidikan yang rendah dan lain sebagainya.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di sekolah, salah satunya adalah faktor persepsi siswa terhadap aplikasi pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimana dikemukakan dalam teori faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi oleh Davis dalam Jogiyanto. Dimana dalam teori tersebut di nyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi seseorang tentang teknologi informasi (aplikasi pendidikan) terhadap apa yang akan mereka lakukan (menggunakan) atau terhadap intensitas penggunaan aplikasi tersebut⁹⁴. Artinya, semakin baik persepsi seseorang terhadap suatu teknologi informasi

⁹⁴ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

termasuk aplikasi pendidikan, maka seseorang tersebut akan cenderung lebih optimal dalam menggunakannya, untuk merealisasikannya dalam perbuatannya yang nyata.

Pengertian persepsi menurut Bimo Walgito merupakan berbagai rangsangan yang diterima oleh panca indera dapat dikategorikan sebagai persepsi⁹⁵. Jadi yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat yang dikembangkan oleh siswa setelah melalui pengalaman yang membutuhkan penyesuaian terhadap peristiwa maupun objek tertentu, yaitu tentang penggunaan aplikasi pendidikan yang digunakan di sekolah SMA Plus Provinsi Riau. Teori persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis⁹⁶. Adapaun indikator persepsi dengan metode TAM ini terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu: 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal peneliti di SMA Plus Pekanbaru, pada tanggal 19 Juni 2023, menemukan beberapa permasalahan (gejala-gejala atau fenomena) tentang persepsi siswa dalam penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu antara lain: ditemukan adanya sebagian siswa yang menganggap bahwa penggunaan aplikasi pendidikan dirasakan tidak efektif dalam proses pembelajaran di sekolah, aplikasi pendidikan sulit dalam penggunaannya, dan aplikasi

⁹⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 123.

⁹⁶ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan kurang bermanfaat serta lain sebagainya. Sehingga hal ini diduga akan berdampak terhadap tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di sekolah tersebut.

Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti berikut:



GAMBAR 2. 3 Kerangka Berfikir Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas atau sebab akibat. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada data-data yang berupa numerik atau angka-angka dalam analisisnya sehingga dapat digunakan persamaan-persamaan atau rumus-rumus statistik tertentu.⁹⁷

Selanjutnya yang dimaksud dengan pendekatan kausalitas adalah suatu cara atau metode menganalisis penelitian dengan cara mencari sebab akibat antara variabel yang dimaksud.⁹⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang aplikasi sebagai variabel bebas (X) dan penggunaan aplikasi pendidikan sebagai variabel terikat (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Plus Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Kubang Raya, Panam Kota Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini adalah dikarenakan didasari asumsi bahwa di sekolah SMA Plus Provinsi Riau ini, aplikasi pendidikan lebih banyak dan intens digunakan di sekolah, terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020). hlm. 122.

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2018). hlm. 123.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal dari bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

C Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang ada pada subjek penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Sehingga nampak bahwa hubungan subjek dan objek penelitian ini tidak dapat dipisahkan.⁹⁹

Sedangkan subjek penelitian adalah pihak atau sekelompok orang ataupun benda yang akan diteliti permasalahannya. Batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Jadi subjek penelitian dapat diartikan sebagai baik benda, hal, atau orang yang memberikan peneliti data atau informasi.¹⁰⁰

Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan tentang penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Plus Provinsi Riau yang terdiri atas siswa Kelas X, Kelas XI dan siswa Kelas XII.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2018). hlm. 123

¹⁰⁰ Op. Cit., hlm. 124.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau D. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰¹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Plus Provinsi Riau Tahun Ajaran 2022/2023. Menurut data dari kantor sekolah SMA Plus Provinsi Riau (2023), jumlah total siswanya adalah sebanyak **446** siswa, yang terdiri atas 149 siswa Kelas X, 148 siswa Kelas XI dan 149 siswa Kelas XII.

2. Sampel

Definisi sampel penelitian adalah bagian representatif dari populasi, yaitu bagian dari populasi yang dapat digeneralisasi (disimpulkan) sebagai wilayah populasinya.¹⁰² Selanjutnya, menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰³

Pengambilan sampel penelitian dapat dilakukan apabila jumlah populasi lebih dari 100 anggota.¹⁰⁴ Oleh karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yaitu tepatnya sebanyak 446 siswa, maka dapat dilakukan pengambilan sampel penelitian. Penentuan pengambilan

¹⁰¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D" (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021). hlm. 103.

¹⁰² Suharsimi Arikunto, Op. Cit. hlm. 93.

¹⁰³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D."

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 5th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah sampel enelitian ini berpedoman kepada Sugiyono yaitu menggunakan rumus Slovin sebagai berikut¹⁰⁵:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah atau ukuran sampel

N = Jumlah atau ukuran populasi

d² = Galat atau tingkat error pendugaan dari tingkat kepercayaan yang diharapkan (ditetapkan tingkat error atau galat 5% [0,05] dengan tingkat kepercayaan 95%).

Berdasarkan data di lapangan dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, diketahui bahwa:

$$N = 446$$

$$d^2 = 0,05.$$

Sehingga dapat dicari ukuran sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{446}{446.(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{446}{446.0,0025 + 1}$$

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{446}{1,115 + 1}$$

$$n = \frac{446}{1,115 + 1}$$

$$n = \frac{446}{2,115}$$

$$n = 210,87$$

$$n = 211 \text{ orang siswa.}$$

Jadi ukuran atau jumlah total sampel penelitian ini menurut rumus Slovin adalah sebanyak 211 orang siswa.

Oleh karena populasi dalam penelitian ini tersebar dalam 3 (tiga) kelas, yaitu Kelas X, Kelas XI dan Kelas XII maka perlu dilakukan penarikan sampel pada setiap kelasnya, dengan mengacu kepada jumlah total sampel yang telah dicari dengan rumus Slovin di atas.

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditetapkan oleh rumus Slovin di atas (211 siswa) maka dilakukan kembali penarikan sampel kembali pada setiap kelompok (kelas) yang ada di dalamnya, dengan menggunakan rumus¹⁰⁶:

$$\text{Sampel pada kelas} = \frac{N_{\text{populasi kelas}}}{N_{\text{populasi}}} \times n$$

¹⁰⁶ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n = Jumlah atau ukuran total sampel

$N_{populasi}$ = Jumlah atau ukuran total populasi

$N_{populasi\ Kelas}$ = Jumlah populasi pada kelas.

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui jumlah sampel pada setiap strata yang ada dalam populasi penelitian ini, seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL III. 1
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Populasi	Sampel Kelas = $\frac{N_{populasi\ Kelas}}{N_{populasi}} \times n$	Sampel	Sampel (Pembulatan)
1.	X	149	$\frac{149}{446} \times 211$	70,49	70 siswa
2.	XI	148	$\frac{148}{446} \times 211$	70,02	70 siswa
	XII	149	$\frac{149}{446} \times 211$	70,49	70 siswa
	Jumlah	446			210

Sumber: Data Olahan Penelitian (2023)

Jadi total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 210 siswa, bukan 211 siswa, oleh karena proses pembulatan jumlah sampel penelitian pada setiap kelasnya adalah pada desimal 0,5 ke atas.

Selanjutnya teknik sampling diperlukan dalam pengambilan sampel penelitian. Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dipakai teknik *random sampling*, khususnya teknik *simple random sampling*. Random sampling adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random. Suatu sampel dikatakan sebagai sampel random jika tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.¹⁰⁷ Sedangkan pengertian *simple random sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara acak sederhana, sebagai contoh adalah sistem undian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau dengan sebutan lain kuesioner menurut Syaifuddin Azwar merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰⁸ Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden yaitu siswa SMA Plus Provinsi Riau dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu variabel persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan pendekatan *Technology Acceptance*

¹⁰⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hlm. 57.

¹⁰⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi ke 2. (Yogyakarta: Pustaka Pengetahuan, 2019), hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model (TAM) dan variabel penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Pada variabel persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* terdiri atas 3 (tiga) indikator, yaitu indikator Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), dan indikator Persepsi Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*).

Selanjutnya pada variabel penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, merujuk pada pendapat Davis antara lain¹⁰⁹ terdiri atas: 1) Kecenderungan Penggunaan/Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Technology Use*), 2) Penggunaan Persepsian (*Perceived Usage of Technology*) dan 3) Penggunaan Aktual (*Actual Usage of Technology*).

Oleh karena proses pengumpulan data dalam penelitian ini tidak dilakukan secara langsung mengobservasi secara *real time*, tentang penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, melainkan dengan cara menanyakan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan angket atau kuisioner, maka dengan demikian, jenis data dalam penelitian ini merupakan data penelitian jenis sekunder.

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono, skala *Linkert* digunakan untuk mengukur sikap,

¹⁰⁹ Gunawan, “Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (Tam)* Di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Bandar Lampung.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹⁰

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 (empat) alternative jawaban dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Kurang Setuju (KS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), Pembobotan atau skoring untuk alternatif jawaban pada masing-masing item dalam instrumen ini terdapat pada tabel dibawah ini.

TABEL III. 2
PEMBOBOTAN SKOR
ALTERNATIF JAWABAN ANGKET

Pernyataan	Skor (Item Positif)	Skor (Item Negatif)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2021: 114)

¹¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2021, Op. Cit. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini, baik instrumen untuk variabel X atau persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan maupun instrumen variabel Y atau penggunaan aplikasi pendidikan, masing-masing-masing dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2

2. Dokumentasi

Selain dengan metode angket atau kuisioner, alat pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Pengertian dokumentasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan.¹¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian seperti: profil tempat penelitian (sekolah), kondisi siswa, kondisi guru dan pegawai sekolah lainnya.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas atau validitas kontruk adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari semua item-item yang ada dalam suatu skala atau instrumen (angket). Menurut Sanusi jika komponen yang

¹¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Edisi Revi. (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2017), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun suatu instrumen itu valid, maka semua komponen yang dimaksud akan berkorelasi satu dengan yang lainnya.¹¹²

Pengujian validasi instrumen dilakukan dengan cara menganalisis butir soal menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:¹¹³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah semua data skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua data skor variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah semua data Y dikuadratkan.

$\sum X^2$ = Jumlah semua data X dikuadratkan.

N = Jumlah responden.

Analisis validitas instrumen penelitian ini dengan rumus korelasi *product moment* sebagaimana disebutkan di atas akan digunakan bantuan program olah data statistik SPSS Versi 25.00.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian

¹¹² Sanusi, Metode Penelitian (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019), hlm 111.

¹¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2021, Op. Cit. hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.¹¹⁴ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹¹⁵ Untuk menguji instrumen digunakan rumus *crombach alpha* dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut¹¹⁶:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i$ = Jumlah varians butir

S_t = Varians total.

Analisis reliabilitas instrumen penelitian ini dengan rumus *crombach alpha* sebagaimana disebutkan di atas akan digunakan bantuan program olah data statistik SPSS Versi 25.00.

G. Teknik Analisis Data

1. Transformasi Data Ordinal Ke Interval

Menurut Sugiyono, dalam studi empiris, yang menggunakan statistika parametrik dengan analisis regresi, untuk menganalisis dan mengkaji masalah-masalah penelitian, maka pemilihan analisis model ini, hanya lazim digunakan, apabila skala pengukuran yang dilakukan atau

¹¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 76.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit*, hlm. 102.

¹¹⁶ Arikunto, *Op. Cit*, hlm 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan adalah minimal interval¹¹⁷. Sedangkan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagaimana telah dijelaskan di atas, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran nominal (atau ordinal), sebagaimana data yang telah diperoleh, dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner atau angket, yaitu angket persepsi siswa dan angket penggunaan aplikasi pendidikan, dimana keduanya memakai skala Linkert.

Sugiyono menyatakan bahwa skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang diperoleh dari angket tersebut, adalah merupakan jenis skala pengukuran Likert dengan jenis data ordinal. Hal ini dengan alasan bahwa, skala Likert sebagai skala ordinal adalah, karena skala sikap merupakan dan menempatkan kedudukan sikap seseorang pada kesatuan perasaan kontinum, yang berkisar dari sikap “sangat positif”, artinya mendukung terhadap suatu objek psikologis terhadap objek penelitian, dan sikap “sangat negatif”, yang tidak mendukung sama sekali terhadap objek psikologis terhadap objek penelitian.

Sehingga data yang berupa angka-angka atau skor-skor dalam skala ordinal tersebut, tidak dapat secara langsung dilakukan operasi statistik terhadap satu set data tersebut, seperti dikurangkan, dijumlahkan, dibagi dan dikalikan atau dengan analisis parametrik dengan regresi sebagai misal.

¹¹⁷ Sugiyono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghadapi situasi yang demikian, menurut Sugiyono salah satu cara yang dilakukan adalah menaikkan tingkat pengukuran skala data yang telah diperoleh itu, dari skala ordinal menjadi skala interval¹¹⁸. Lebih lanjut, menurut Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, “salah satu metode transformasi yang sering digunakan adalah Metode Successive Interval (MSI)”¹¹⁹. Oleh karena itu, metode transformasi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini, menggunakan metode MSI.

Proses transformasi data dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode MSI dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah transformasi data dari data ordinal ke data interval dengan memakai metode MSI, menggunakan aplikasi Microsoft Excel, adalah sebagai berikut:

Langkah pertama, buka data yang telah tersimpan di Microsoft Excel;

Langkah kedua, klik Statistics, kemudian pilih Method Successive Interval; *Window Successive Interval* terbuka. Klik Form pada Data Range. Kemudian Blok semua data Indikator Variabel X1 termasuk Header nya;

Langkah ketiga, centang box Label in First Row. Karena pada Form Data Range, Kita blok data termasuk headernya. Terakhir, klik Form Cell Output. Kemudian klik Cell untuk menampilkan hasil MSI¹²⁰.

¹¹⁸ Sugiyono.

¹¹⁹ Maman Abdurrahman and Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, 1st ed. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2021).

¹²⁰ Abdurrahman and Muhidin.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan sebagai uji persyaratan, sebelum dilakukan analisis statistik parametrik. Dimana uji regresi linier sederhana yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian penelitian ini, merupakan salah satu jenis uji parametrik dalam statistik penelitian¹²¹. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain meliputi: uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan diagram probability plot. Menurut sugiyono dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal probability plot adalah dengan melihat bentuk *Scatter P-P Plot* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika sebaran titik-titik data dalam P-P Plot menyebar lebih dekat dan mengikuti garis horizontal P-P Plot, maka dikatakan bahwa data yang diuji adalah berdistribusi normal.

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sebaliknya, jika sebaran titik-titik data dalam P-P Plot menyebar lebih jauh dan tidak beraturan dari garis horizontal P-P Plot, maka dikatakan bahwa data yang diuji adalah tidak berdistribusi normal.

Secara teknis, uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) di program SPSS dapat dijelaskan langkah-langkahnya, menurut Ghozali adalah sebagai berikut¹²²:

Langkah pertama, buka aplikasi SPSS Versi 22.00.

Langkah kedua, pilih menu “Analysis”.

Langkah ketiga, pilih menu “Regression”.

Langkah keempat, pilih menu “Linier”.

Langkah kelima, masukkan variabel X (persepsi) ke kolom “Independent” (di bagian bawah) dan masukkan variabel Y (penggunaan aplikasi pendidikan) ke dalam kolom “Dependent” (di bagian atas).

Langkah keenam, pilih menu “Save” lalu pilih (ceklis) menu “Unstandardized” pada kotak “Residual”

Langkah ketujuh, kembali ke langkah kedua, yaitu pilih menu “Analysis”.

Langkah kedelapan, pilih menu “Non Parametrik Test”

Langkah kesembilan, pilih menu “Legacy Dialogs”

Langkah kesepuluh, pilih “1-Samples K-S”

¹²² Ghozali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah kesebelas, pilih masukkan file “Unstandardized Residual” pada kolo sebelah kiri, ke kolom “Tes Variables List” di sebelah kanan.

Langkah keduabelas, pilih (centang) menu “Normal” pada kolom “Test Distribution”.

Langkah ketigabelas, pilih menu “Exact” di sebelah kanan atas.

Langkah keempatbelas, pilih (centang) menu “Exact”

Langkah kelimabelas, klik “Contonue”

Langkah keenambelas, klik “OK”

Langkah ketujuhbelas, selesai dan dapat dilihat output SPSS hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

b. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan¹²³. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas/X (persepsi) dengan variabel terikat-nya/Y (penggunaan aplikasi pendidikan). Arti dari kata linier itu sendiri berarti bentuk hubungan seperti garis lurus. Yaitu, bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya yang membentuk pola mengikuti garis lurus.

¹²³ Sugiyono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji linieritas adalah dengan melihat parameter “Linierity” pada output SPSS, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. dari uji F pada parameter Linierity $< 0,05$ maka dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y), sebaliknya
2. Jika nilai Sig. dari parameter Linierity $> 0,05$ maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y).

Prosedur atau langkah-langkah cara uji linieritas melalui aplikasi SPSS Versi 22.00, secara teknis menurut Ghozali adalah sebagai berikut:

Langkah pertama, buka program SPSS, lalu pilih menu “Analyze”.

Langkah kedua, pilih menu “Compare Means”.

Langkah ketiga, pilih menu “Means”.

Langkah keempat, masukkan variabel X ke dalam kolom “Independent List” dan masukkan variabel Y ke dalam kolom “Dependent List”.

Langkah kelima, pilih menu “Options”.

Langkah keenam, pada kolom “Statistics” Pilih opsi “Median” dan pada kolom “Statistics for First Layer” pilih opsi “Test for Linierity”.

Langkah ketujuh, pilih menu “Continue”.

Langkah kedelapan, pilih menu “Oke”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selesai, dan dapat dilihat hasil uji linieritas-nya di output SPSS yang ditampilkan, setelah kita menyelesaikan langkah ke delapan¹²⁴.

3. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.¹²⁵ Selanjutnya, menurut Setyosari menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata¹²⁶.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dipakai untuk mendeskripsikan secara kuantitatif dari hasil penelitian ini, yaitu sesuai variabel penelitian. Diantaranya untuk mendeskripsikan tentang variabel persepsi siswa tentang aplikasi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan variabel pendidikan dan penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Analisis tersebut untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum serta klasifikasinya kedalam bentuk persentase. Adapun analisis deskriptif pertama dilakukan dengan:

¹²⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

¹²⁵ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Pekanbaru: Susqa Press, 2020), hlm. 55.

¹²⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: PT. Remaja, 2020), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Rumus Persentase (%)

Rumus Persentase (%) dari Sugiyono (2021) adalah sebagai berikut¹²⁷:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Persentase

Fx = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah sampel.

b. Tolak Ukur Tingkat Variabel

1) Tolak Ukur Variabel Bebas (X)

Untuk mencari tolak ukur tingkat persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan tiga tingkatan tersebut, dalam penelitian ini, digunakan persamaan atau rumus dari Sugiono, yaitu sebagai berikut:

Kategori sangat positif : $M_i + 1.SD_i \leq X$

Kategori positif : $M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i$

Kategori negatif : $X < M_i - 1.SD_i$

Dimana:

Mi : mean atau rata-rata ideal

SDi : standar deviasi ideal

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2021, Op. Cit, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X : skor-skor aktual atau empiris (yang didapatkan dari proses penelitian)¹²⁸.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk menentukan tolak ukur tingkat persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan, sebagaimana dengan menggunakan rumus di atas.

a) Menyiapkan Nilai-Nilai Yang Diperlukan Untuk Menentukan Tolak Ukur Tingkat/Kategorisasi Persepsi Siswa

Untuk mencari tingkatan variabel persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan di atas, maka langkah pertama adalah mencari nilai-nilai yang tercantum dalam rumus tersebut. Menurut Arikunto, untuk mencari tolak ukur dalam suatu variabel penelitian, maka harus berdasarkan skor-skor hipotetik atau skor-skor ideal dalam penelitian itu. Dimana skor-skor ideal tersebut juga tergantung dari jumlah item pada masing-masing instrumen atau angket penelitian yang digunakan¹²⁹.

Di bawah ini, dicantumkan skor-skor yang diperlukan untuk mencari mean ideal atau rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, yang diperlukan dalam menentukan besaran tolak ukur variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu tolak ukur untuk menentukan tingkat persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau. Bahwa pada dasarnya, penentuan tolak

¹²⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

¹²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

ukur tersebut, berdasarkan pada skor-skor ideal yang terkandung dalam instrumen atau angket persepsi siswa dalam penelitian ini.

Di bawah ini, adalah skor-skor utama (skor-skor ideal), untuk menghitung tolak ukur tingkat persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

TABEL III. 3
SKOR-SKOR IDEAL UNTUK MENCARI M_i DAN SD_i
ANGKET PERSEPSI SISWA

Variabel	Skor Hipotetik/Ideal	
	Maksimal	Minimal
Persepsi Siswa (X)	75	15

Sumber: Instrumen/Angket Persepsi Siswa (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa, skor maksimal ideal untuk variabel persepsi siswa, adalah sebesar 75. Skor ini didapatkan dari hasil perkalian, dari jumlah total item dalam instrumen atau angket persepsi siswa, yaitu sebesar 15 item, dikalikan dengan bobot maksimal dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu pada alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)” dengan bobot sebesar 5 (lima). Dengan demikian, skor maksimal ideal untuk angket persepsi siswa adalah sebesar: 15 item dikalikan dengan 5 (lima) atau 15 item x 5, sehingga diperoleh skor maksimal ideal sebesar 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan, untuk skor minimal ideal dari variabel persepsi siswa adalah sebesar 15. Dimana, skor ini didapatkan dari hasil perkalian dari jumlah total item dalam instrumen atau angket persepsi siswa, yaitu sebesar 15 item, dikalikan dengan bobot minimal dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu pada alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” dengan bobot sebesar 1 (satu). Dengan demikian, skor maksimal ideal untuk angket persepsi siswa adalah sebesar: 15 item dikalikan dengan 1 (satu) atau 15 item x 1, sehingga diperoleh skor minimal ideal sebesar 15.

b) Mencari Nilai Mean Ideal (Mi)

Untuk mencari mean ideal atau rata-rata ideal yang berdasarkan dari nilai hipotetik atau skor ideal, menurut Arikunto dapat dicari dengan rumus:

$$Mi = 1/2 (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

Dimana:

Mi : mean atau rata-rata ideal

Skor maksimum ideal : skor yang paling besar atau paling tinggi dalam angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor minimal ideal : skor yang paling kecil atau paling rendah dalam angket¹³⁰.

c) Mencari Nilai Standar Deviasi Ideal (SDi)

Untuk mencari nilai standar deviasi ideal (SDi) adalah berdasarkan pada skor-skor hipotetik atau skor ideal, yang dapat dicari dengan menggunakan rumus dari Arikunto, yaitu sebagai berikut:

$$SDi = 1/6 (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

Dimana:

SDi : standar deviasi ideal

Skor maksimal ideal : skor yang paling besar atau paling tinggi dalam angket

Skor minmal ideal : skor yang paling kecil atau paling rendah dalam angket¹³¹.

2) Tolak Ukur Variabel Terikat (Y)

Rumus yang digunakan untuk mencari tolak ukur variabel terikat (Y) dalam penelitian ini, sama dengan tolak ukur yang dipakai pada variabel bebas (X) sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

¹³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

¹³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Menyiapkan Nilai-Nilai Yang Diperlukan Untuk Menentukan Tolak Ukur Tingkat/Kategorisasi Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Dalam mencari tingkatan variabel penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan di atas, maka langkah pertama, yaitu mencari nilai-nilai yang diperlukan untuk operasionalisasi rumus kategori tersebut di atas.

Merujuk pendapat Arikunto bahwa untuk mencari tolak akur dalam suatu variabel penelitian, maka harus berdasarkan skor-skor hipotetik atau skor-skor ideal dalam penelitian itu. Dimana skor-skor ideal tersebut juga tergantung dari jumlah item pada masing-masing instrumen atau angket penelitian yang digunakan¹³².

Di bawah ini, dicantumkan skor-skor yang diperlukan untuk mencari mean ideal atau rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, yang diperlukan dalam menentukan besaran tolak ukur variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu tolak ukur untuk menentukan tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau. Bahwa pada dasarnya, penentuan tolak ukur tersebut, berdasarkan pada skor-skor ideal yang terkandung dalam

¹³² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen atau angket penggunaan aplikasi pendidikan yang dipakai dalam riset ini.

Tabel di bawah ini, merupakan skor-skor utama (skor-skor ideal), untuk menghitung tolak ukur tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

TABEL III. 4
SKOR-SKOR IDEAL UNTUK Mencari M_i DAN SD_i
PENGUNAAN APLIKASI PENDIDIKAN

Variabel	Skor Hipotetik/Ideal	
	Maksimal	Minimal
Penggunaan aplikasi pendidikan (Y)	50	10

Sumber: Instrumen/Angket Persepsi Siswa (2023)

Berdasarkan tabel di atas, tertera skor-skor ideal yang diperlukan untuk menentukan tolak ukur tingkat variabel penggunaan aplikasi pendidikan. Dimana, variabel penggunaan aplikasi pendidikan, memiliki skor maksimal ideal sebesar 50. Skor ini didapatkan dari hasil perkalian, dari jumlah total item dalam instrumen atau angket penggunaan aplikasi pendidikan, yaitu sebesar 10 item, dikalikan dengan bobot maksimal dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu pada alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)” dengan bobot sebesar 5 (lima). Dengan demikian, skor maksimal ideal untuk angket penggunaan aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan adalah sebesar: 10 item dikalikan dengan 5 (lima) atau $10 \text{ item} \times 5$, sehingga diperoleh skor maksimal ideal sebesar 50.

Sedangkan untuk skor minimal ideal dari variabel penggunaan aplikasi pendidikan adalah sebesar 10. Dimana, skor ini didapatkan dari hasil perkalian dari jumlah total item dalam instrumen atau angket penggunaan aplikasi pendidikan, yaitu sebesar 10 item, dikalikan dengan bobot minimal dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu pada alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” dengan bobot sebesar 1 (satu). Dengan demikian, skor maksimal ideal untuk angket penggunaan aplikasi pendidikan adalah sebesar: 10 item dikalikan dengan 1 (satu) atau $10 \text{ item} \times 1$, sehingga diperoleh skor minimal ideal sebesar 10.

Selanjutnya, untuk nilai Mean ideal dan standar deviasi ideal pada variabel terikat ini, rumus yang digunakan adalah sama dengan rumus yang dipakai pada variabel bebas (X), sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya (jika memang ada pengaruh) antara variabel bebas/X (persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan) terhadap variabel terikatnya/Y (penggunaan aplikasi pendidikan) di SMA Plus Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan metode TAM, terhadap variabel terikatnya yaitu penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Adapun analisis persamaan regresi ini dilakukan setelah diketahui bahwa pada uji F berkesimpulan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dalam penelitian ini, yaitu persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan, terhadap variabel terikatnya (Y) atau penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Ketentuan pengambilan bentuk persamaan regresinya adalah dengan melihat tabel *coefficients* yang merupakan petunjuk atau nilai dari persamaan regresi. Dimana pada tabel tersebut dengan melihat nilai signifikansi variabel X pada kolom *Unstandardized Coefficients*.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono adalah sebagai berikut¹³³:

$$Y = a + b X + \epsilon$$

Y = Variabel penggunaan aplikasi pendidikan

ϵ = Error atau Residual = Nilai Prediksi – Nilai Aktual.

a = Konstanta regresi

b = Koefisien X (persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan)

X = Variabel persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2021, Op. Cit, hlm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu hipotesis H_0 (hipotesis nol) dan H_a (Hipotesis alternatif), digunakan uji statistik t partial. Uji t dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas (persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan) secara partial terhadap variabel terikatnya (penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara partial terhadap variabel terikatnya, maka dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien t dan atau nilai P-value pada kolom Sig daam output SPSS.

Ketentuan terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh, antara variabel X dan variabel Y, berdasarkan uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan cara melihat besaran nilai t hitung, dengan kaidah pengambilan keputusannya adalah:
 - 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya
 - 2) Jika $\text{sig } t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Dengan melihat nilai probabilitas t (Sig p-value), dengan ketentuannya adalah:
 - 1) Jika $\text{Sig } p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebaliknya jika Sig p-value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

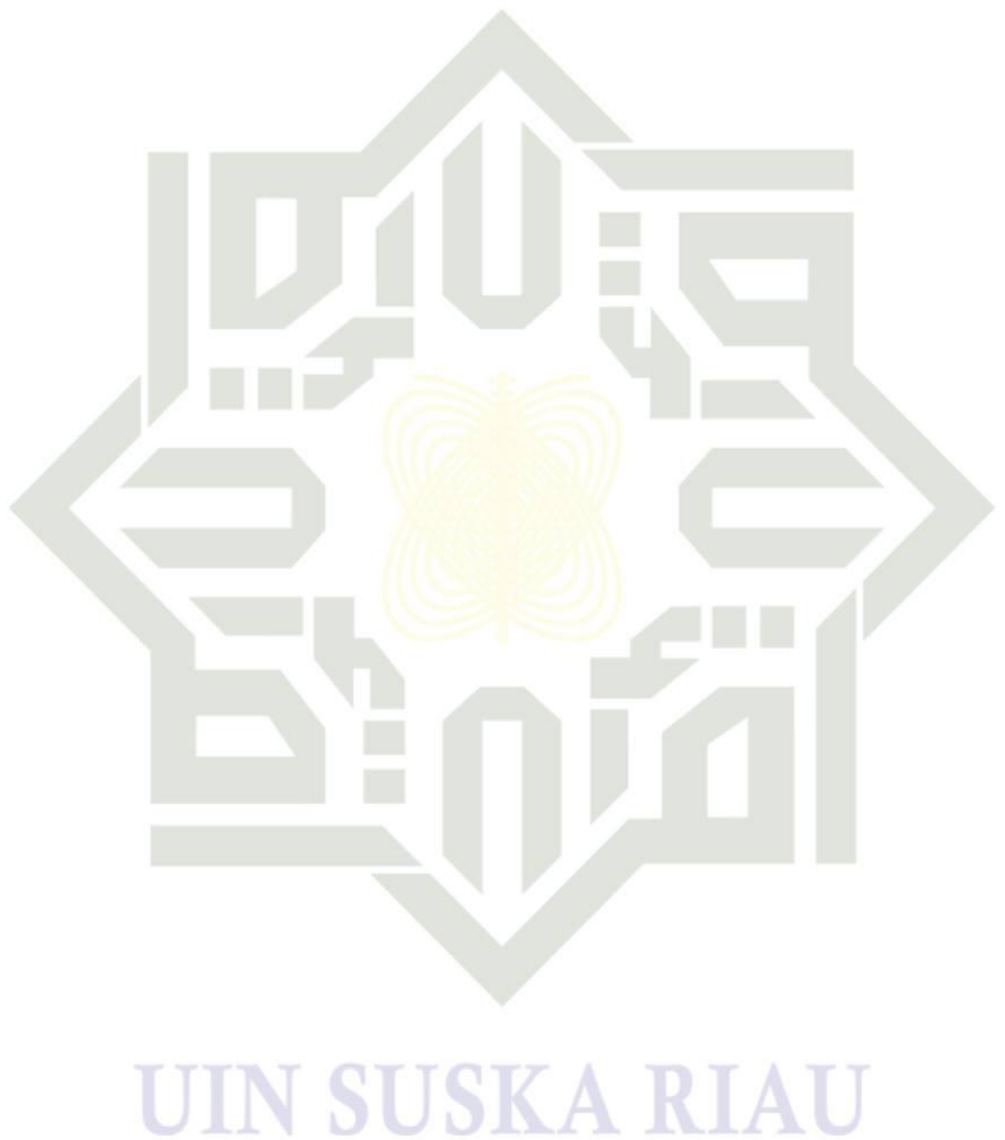
c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji *Rsquare* atau uji R^2 dilakukan untuk mengetahui atau menghitung seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) yaitu persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan terhadap variabel terikatnya (Y) yaitu penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya tersebut di atas dinyatakan dalam persen (%). Hal ini berarti bahwa untuk mengetahui berapa persen variabel bebas tersebut dapat mempengaruhi variabel terikatnya, dimana selebihnya merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar uji determinasi dalam SPSS ditampilkan dalam kolom *Rsquare*.

Koefisien determinasi berdasarkan angka koefisien korelasi (r) yang dikuadratkan. Sedangkan koefisien korelasi (r) sendiri digunakan untuk menunjukkan keeratan hubungan dan arah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman yaitu jika koefisien korelasi semakin mendekati 1 atau -1 (negatif) maka hubungan erat dan kuat.

Sedangkan jika koefisien korelasi (r) semakin mendekati 0 (nol) maka hubungan lemah. Untuk mengetahui arah hubungan maka dapat dilihat pada tanda nilai koefisien r , yaitu positif atau negatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya atau pada BAB IV, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), rata-rata (71,43% siswa) termasuk pada kategori **cukup Positif** tentang aplikasi pendidikan. Selanjutnya, berdasarkan kategori persepsi siswa tersebut, menunjukkan adanya kecenderungan yang lebih positif atau lebih baik lagi, atas persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di SMA Plus Provinsi Riau.
2. Penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, berada pada tingkat **sedang** atau **cukup baik**. Dimana, secara dominan atau mayoritas responden yaitu siswa (97,14% siswa) SMA Plus Provinsi Riau, menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan di sekolahnya berada pada tingkat **sedang** atau **cukup baik**. Selanjutnya, berdasarkan urutan tingkatan penggunaan aplikasi pendidikan tersebut, menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan yang lebih positif atau menjadi lebih tinggi atau lebih baik lagi, atas penggunaan aplikasi pendidikan dalam proses belajar-mengajar di SMA Plus Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan (dengan pendekatan *Technology Acceptance Model/TAM*) terhadap penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau. Dimana, diketahui bahwa besaran atau nilai hubungan atau korelasi (R) dalam tingkatan **kuat**, dengan **arah** hubungan atau korelasi antara variabel persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan dengan variabel penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau, adalah bernilai **positif**. Selain itu, didapatkan nilai determinasi (R square atau R kuadrat) sebesar 63,30%. Hal ini, menunjukkan bahwa variabel bebas (persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (penggunaan aplikasi pendidikan) sebesar 63,30%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran yang relevan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah SMA Plus Provinsi Riau, agar supaya dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas aplikasi pendidikan yang dipakai di lingkungan sekolahnya, agar supaya respon dan persepsi siswa menjadi lebih positif atau lebih baik lagi. Hal ini mengingat, berdasarkan temuan penelitian ini, bahwa tingkat persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan yang dipakai di sekolah ini, masih belum optimal atau masih pada tingkat sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan kepada para guru SMA Plus Provinsi Riau, agar supaya dapat lebih meningkatkan pelayanan dan bimbingan-nya kepada para siswa, dalam rangka penggunaan aplikasi pendidikan di lingkungan sekolahnya. Hal ini mengingat, berdasarkan temuan penelitian ini, tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di sekolah tersebut, masih belum optimal, karena penggunaan aplikasi pendidikan tersebut masih dalam tingkat sedang.

Diharapkan kepada para siswa SMA Plus Provinsi Riau, agar supaya dapat lebih dapat meningkatkan lagi penggunaan aplikasi pendidikan di sekolahnya, hal ini mengingat hasil penelitian ini menunjukka bahwa tingkat penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau masih berada pada tingkat sedang.

4. Kepada pemerintah terkait, agar dapat lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan SMA Plus Provinsi Riau, terutama yang menyangkut aplikasi pendidikan yang dipakai dalam proses belajar-mengajar di sekolah tersebut. Hal ini diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi persepsi siswa tentang aplikasi pendidikan yang mereka pakai, dan pada akhirnya akan dapat lebih meningkatkan penggunaan aplikasi pendidikan di SMA Plus Provinsi Riau.

Kepada para mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, diharapkan agar supaya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pendidikan, yaitu selain persepsi siswa. Hal ini mengingat, bahwa berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat sebesar 43,2% faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pendidikan, selain persepsi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, and Sambas Ali Muhidin. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. 1st ed. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2021.
- Allen. *Commitment in The Workplace Theory Research and Application*. California: Sage Publications, 2017.
- Anis, Chaeruman, Uwes. "ICT Dalam Pembelajaran." Jakarta, 2015.
- Arfin, Hadi Suprpto, Ikhsan Fuady, and Engkus Kuswarno. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang." *Jurnal Penelitian Komonikasi Dan Opini Publik* 21, no. 1 (2017): 88–101.
- Arkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 5th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Caplin. "Pengertian Afektif, Aspek, Dan Contohnya." <https://dosensosiologi.com/pengertian-afektif/> (Diakses pada tanggal 07 Juni 2022) Pukul: 14:35 WIB)., n.d.
- . "Pengertian Kognitif, Aspek, Dan Contohnya," n.d.
- Depdiknas. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Kemendikbud.go.id, 2018. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- . *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dwi Prastowo. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Ket. Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2021. <https://katadata.co.id>.
- Ek Saputra dan Misfariyan. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*. Vol. 10, No. 2, Juni: 229–235. 10, no. 2 (2016): 229–35.
- Febrri, Azzilizza Ratsidyaningtyas. "Analisis Penerimaan E-Faktur Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengusaha Kena Pajak." Universitas Jember, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2018.

Gibson, dkk. *Organisasi Dan Manajemen Prilaku, Struktur, Dan Proses*. Jakarta: BPFE, 2020.

Gunawan, Tedi. "Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Bandar Lampung." *Teknika Sains : Jurnal Ilmu Teknik* 1, no. 1 (2016): 24–55. <https://doi.org/10.24967/teksis.v1i1.121>.

Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. 02 ed. Bandung: Penerbit Alumni, 2015.

Handayani, Wahyu Prabawati Putri, and Mugi Harsono. "Aplikasi Technology Acceptance Model (Tam) Pada Komputerisasi Kegiatan Pertanahan." *Jurnal Economia* 12, no. 1 (2016): 13. <https://doi.org/10.21831/economia.v12i1.8415>.

Hariyo, Sri. "Analisis Penggunaan Elena Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang." Universitas Negeri Semarang, 2013.

Hidayat Syah. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Susqa Press, 2020.

Imam Hanafi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Pembelian Pada Swalayan Indomaret Klakah Kabupaten Lumajang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Irwanti, M. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Institutional Ownership, Leverage, Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan." *Universitas Sebelas Maret*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020.

Irwanto. *Focus Group Discussions*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2017.

Ivanna, Dione, and Tineke Wehartaty. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dealer PT Astra International Tbk. Di Surabaya." *Jurnal Widya Mandala Catholic University Surabaya* 8 (2016): 70–87.

J. Wahyudi. *Teknologi Informasi Dan Produksi Citra Bergerak*. 02 ed. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Josiyanto HM. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset., 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2017.
- Lukman Aziz. “7 Aplikasi Pendidikan Terbaik Di Android Yang Bikin Kamu Makin Cerdas,” 2017.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. 01 ed. Bandung: Penerbit Al Mizan, 2018.
- M. Apandi, Lenny. Nurcholis, Basyari. Arba'iyah, Satriani. *Tangan-Tangan Kreatif Tanpa Batas*. Jakarta: Kementrian Riset dan Teknologi, 2021.
- Melin Candra Puspita. “Pengujian Technology Acceptance Model Terhadap Sikap Adopsi Internet Banking Di Universitas Lampung.” *Universitas Lampung*. Universitas Lampung, 2016. <https://doi.org/10.4018/9781591407928.ch038>.
- Miarso, Yusufhadi dkk. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Misfariyan, Eki Saputra dan. “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)” 10, no. 2 (2013): 229–35.
- Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Akasara, 2019.
- Mulyanto, Agus, Sumarsono Sumarsono, Thaqibul Fikri Niyartama, and Annisa Khodista Syaka. “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink.” *Semesta Teknika* 23, no. 1 (2020): 27–38. <https://doi.org/10.18196/st.231253>.
- Murniati, Monika, Palupi, and Dkk. “Alat-Alat Pengujian Hipotesis.” Unika Soegijapranata Semarang, 2013.
- Mutia, Karmila Dwi Lestari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang.” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 7, no. 1 (2019): 55–73. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1304>.
- Norlaila Che Murat. “Model Penerimaan Teknologi Aplikasi Pendidikan Mudah Alih.” Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 Bangi, Malaysia, 2018.
- Purnaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Kencana, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmadani, N.S., and M. Setiawati. "Aplikasi Pendidikan Online Ruang Guru Sebagai Peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial Dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi Industry 4.0." *Bahastra J. Pendidik* 10 (2019).
- Rahmawati, Diana. "Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 111–15.
- Ratna Nabila Fairuz. "Faktor–Faktor Pengaruh Persepsi Pendengar Terhadap Aktivitas Mendengarkan Program Radio Segmented (Studi Deskriptif Kualitatif Faktor-Faktor Pengaruh Persepsi Pendengar Wanita Terhadap Aktivitas Mendengarkan Program Smash Your Ass Di 92.9 FM Solo Radio Su." Universitas Sebelas Maret Solo, 2017.
- Reza Rakhmat. "Hubungan Persepsi Tentang Jenjang Karir Dengan Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang." Universitas Diponegoro, 2018.
- Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi ke 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Sanusi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sarlito Wirawan Sarwono, and A Substansi Psikologi. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sarekti, Fran, and Pulasna Putarta. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 196–209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>.
- Sitahaan, S. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran. Modul Pelatihan Pengembangan Dan Pemanfaatan Konten Jardiknas*. Jakarta: Jakarta: Pustekkom Departemen Pendidikan Nasional., 2019.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- SMA Plus Provinsi Riau. *Profil SMA Plus Provinsi Riau*. 1st ed. Kampar Riau: SMA Plus Provinsi Riau, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2019.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.” Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada., 2018.
- Susy Rosida. “Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Internet Dalam Berbelanja Online.” *JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA VI*, no. 2 (2017): 81–86.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. 04 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Syaiful Imran. “Pentingnya Mengetahui Prinsip-Prinsip Yang Berkenaan Dengan Persepsi Atau Penerimaan Materi Dalam Belajar,” 2015.
- Yudhita Valen Prasarry. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Internet Berbasis Teknologi WIFI Dengan Pendekatan TAM (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya).” Universitas Brawijaya, 2012.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X atau Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan

Indikator	No & Kode	Dimensi	Sub Dimensi	Referensi
9 Suska Riau (1) Persepsi Kegunaan (Perceived of Usefulness) State Islamic University of Sultan Syarif	1 PU.1	a. Kegunaan	Menjadikan tugas sekolah lebih mudah .	Davis (1986) dalam Eki Saputra dan Misfariyan (2016).
	2 PU.2		Bermanfaat dalam belajar	
	3 PU.3		Menambah produktivitas belajar	
	4 PU.4	b. Efektivitas:	Mempertinggi efektivitas belajar	
	5 PU.5		Mengembangkan kinerja dalam belajar	
(2) Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)	6 PEU.1	Aplikasi pendidikan mudah dipelajari .		Davis (1986) dalam Eki Saputra dan Misfariyan (2016).
	7 PEU.2	Aplikasi pendidikan mudah mengerjakan tugas		
	8 PEU.3	Aplikasi pendidikan mudah meningkatkan keterampilan pengguna.		
	9 PEU.4	Aplikasi pendidikan mudah dioperasikan .		

Hal
1.

Indikator	No & Kode	Dimensi	Sub Dimensi	Referensi
Indikator yang Undang-Undang (3) Persepsi Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi (Attitude Towards Using Technology) (Haryani, 2018)	10 ATU.1	a. Kognitif (Eki Saputra dan Misfariyan, 2016).	Pengetahuan tentang aplikasi pendidikan	Caplin (2022)
	11 ATU.2		Pemahaman tentang aplikasi pendidikan	
	12 ATU.3		Penerapan aplikasi pendidikan	
	13 ATU.4	b. Affektif (Eki Saputra dan Misfariyan, 2016).	Menerima kehadiran aplikasi pendidikan	
	14 ATU.5		Menanggapi kehadiran aplikasi pendidikan di sekolah	
	15 ATU.6		Menilai aplikasi pendidikan	

Sumber: Diolah Dari Berbagai Sumber (2023)

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y atau Penggunaan Aplikasi Pendidikan

Indikator	No Urut	Sub Indikator	Referensi
(1) Kecenderungan Penggunaan/ Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (<i>Behavioral Itention to Technology Use</i>) (Haryani, 2018)	1	Berupaya menggunakan aplikasi pendidikan	Davis (1986) dalam Tedi Gunawan (2016).
	2	Motivasi diri untuk tetap menggunakan aplikasi pendidikan	
	3	Keinginan untuk memotivasi pengguna lain	
	4	Berupaya memberikan informasi tentang aplikasi pendidikan	
	5	Berupaya menjaga informasi tentang aplikasi pendidikan	
(2) Penggunaan Persepsian (<i>Perceived Usage of Technology</i>) (Lagatari & Sufa'atin, 2021)	6	Kepuasan penggunaan aplikasi pendidikan	Davis (1986) dalam Tedi Gunawan (2016)
	7	Prestige/kebanggaan penggunaan aplikasi pendidikan	
	8	Aplikasi pendidikan bersifat informatif	
(3) Penggunaan Aktual (<i>Actual Usage of Technology</i>)	9	Frekuensi penggunaan aplikasi pendidikan	Rahayu, Flourensia Spty (2017)
	10	Durasi penggunaan aplikasi pendidikan	

Sumber: Diolah Dari Berbagai Sumber (2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 Dokumentasi Foto-Foto SMA Plus Provinsi Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Gedung SMA Plus Provinsi Riau
Dilihat dari Arah Depan



Foto Gedung Asrama di
SMA Plus Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Siswa/Siswai
SMA Plus Provinsi Riau
Sedang Berbaris Sebelum Pulang Dari Sekolah

LAMPIRAN 4 Angket/Kuisisioner Penelitian

B. Jawablah pernyataan di bawah ini, dengan memberikan tanda “Silang” (X), pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia, yang menurut anda, paling sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

* Keterangan singkatan alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
KS = Kurang Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET/KUISISIONER PERSEPSI TENTANG APLIKASI PENDIDIKAN

Indikator	No Urut	Item	Alternatif Jawaban				
			SS	S	RR	KS	STS
(1) Persepsi Kegunaan (Perceived of Usefulness)	1	Aplikasi pendidikan di sekolah saya, menjadikan tugas-tugas sekolah menjadi lebih mudah dikerjakan.					
	2	Aplikasi pendidikan di sekolah, dapat dirasakan manfaatnya bagi siswa.					
	3	Dengan dipakainya aplikasi pendidikan, maka akan menambah produktivitas hasil belajar siswa.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hal
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	No Urut	Item	Alternatif Jawaban				
			SS	S	RR	KS	STS
(1) Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)	4	Aplikasi pendidikan di sekolah, menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif .					
	5	Aplikasi pendidikan di sekolah, dapat mengembangkan kinerja siswa dalam belajar.					
(2) Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)	6	Aplikasi pendidikan tersebut sangat mudah dipelajari .					
	7	Aplikasi pendidikan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan mudah.					
	8	Aplikasi pendidikan tersebut sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna.					
	9	Aplikasi pendidikan tersebut sangat mudah untuk dioperasikan .					
(3) Persepsi Sikap							
	10	Sepengetahuan saya, aplikasi pendidikan di sekolah sangat bagus.					

©

ta milik UIN Suska Riau

(2)

Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use)

(3)

Persepsi Sikap

Sultan Sarif Kasim Riau



Hal
1.1

Indikator
terhadap
penggunaan
Teknologi
Attitude
Towards Using
(Technology)

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1.1.1. a. Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengetahuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Urut	Item	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	KS	STS
11	Aplikasi pendidikan di sekolah mudah untuk dipahami .					
12	Aplikasi pendidikan di sekolah dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar sehari-hari.					
13	Aplikasi pendidikan di sekolah dapat diterima dengan baik oleh siswa untuk belajar.					
14	Tanggapan saya terhadap aplikasi pendidikan di sekolah adalah sangat bermutu.					
15	Saya menilai bahwa aplikasi pendidikan di sekolah, layak untuk terus digunakan.					

KUISIONER

PENGUNAAN APLIKASI PENDIDIKAN (VARIABEL Y)

* Keterangan singkatan alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
KS = Kurang Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	No & Kode	Item	Alternatif Jawaban				
			SS	S	RR	KS	STS
(1) Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (Behavioral Intention to Technology Use)	1 BIT.1	Saya berusaha menggunakan aplikasi pendidikan setiap belajar di sekolah.					
	2 BIT.2	Saya bersemangat untuk tetap menggunakan aplikasi pendidikan di sekolah.					
	3 BIT.3	Saya memberikan semangat kepada siswa lain, agar memakai aplikasi pendidikan di sekolah.					
	4 BIT.4	Saya berusaha memberikan informasi tentang aplikasi pendidikan di sekolah kepada teman.					
	5 BIT.5	Saya berusaha mengingat setiap informasi tentang aplikasi pendidikan di sekolah yang saya dapat dari guru.					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hal
1.1

a. Tugaskan untuk setiap bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	No & Kode	Item	Alternatif Jawaban				
			SS	S	RR	KS	STS
(2) Penggunaan Persepsi (Perceived Usage of Technology)	6 PUT.1	Saya merasa puas dalam menggunakan aplikasi pendidikan di sekolah.					
	7 PUT.2	Saya merasa bangga dengan memakai aplikasi pendidikan di sekolah.					
	8 PUT.3	Aplikasi pendidikan sekolah sangat bersifat informatif (memberikan informasi) tentang proses belajar-mengajar.					
(3) Penggunaan Aktual (Actual Usage of Technology)	9 AUT.1	Setiap belajar di sekolah , saya menggunakan aplikasi pendidikan					
	10 AUT.2	Rata-rata lebih dari 1 (satu) jam , setiap saya menggunakan aplikasi pendidikan.					

LAMPIRAN 5 Data Hasil Penyebaran Angket Uji Coba Variabel Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Pendidikan dengan Pendekatan TAM (Variabel X)

No R es	Item Variabel X (Persepsi Siswa)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
	PU .1	PU .2	PU .3	PU .4	PU .5	PE U. 1	PE U. 2	PE U. 3	PE U. 4	AT U.1	AT U.2	AT U.3	AT U.4	AT U.5	AT U.6	
1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18
2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	20
3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	5	1	3	3	1	35
4	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	22
5	1	1	1	1	2	3	1	4	3	3	1	1	2	2	2	28
6	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	39
7	3	1	4	3	3	3	3	5	4	3	3	1	3	3	3	45
8	1	3	3	3	1	1	1	3	4	3	1	4	1	2	5	36
9	3	1	3	3	3	5	3	3	5	1	1	3	3	1	3	41
10	3	4	3	3	3	1	3	1	4	1	3	1	3	3	3	39
11	3	5	3	3	5	1	3	4	5	3	5	3	1	1	3	48
12	3	1	3	3	5	5	3	3	3	3	3	1	4	3	1	44
13	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	47
14	4	4	3	3	3	3	5	1	4	3	3	1	4	5	1	47
15	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	55
16	3	5	2	3	1	1	1	5	4	3	1	1	4	3	5	42
17	4	1	2	4	5	4	5	4	4	4	1	4	5	3	3	53
18	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1	3	3	4	4	44
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	20
20	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	4	3	34
21	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	45
22	3	3	3	3	1	1	3	5	3	3	3	1	2	5	3	42
23	1	1	3	4	3	1	3	1	1	4	3	5	3	3	3	39
24	1	4	1	1	4	4	5	3	3	3	5	5	4	3	1	47
25	4	4	1	3	2	1	1	4	1	3	1	1	4	2	1	33

- Hak Cipta Di
1. Dilarang menungup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman 130

Item Variabel X (Persepsi Siswa)															Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
PU .1	PU .2	PU .3	PU .4	PU .5	PE U. 1	PE U. 2	PE U. 3	PE U. 4	AT U.1	AT U.2	AT U.3	AT U.4	AT U.5	AT U.6	
3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	3	4	3	40
2	3	2	2	4	1	3	2	3	2	1	4	4	3	3	39
3	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	5	31
3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	50
3	2	3	4	4	2	3	1	1	3	1	1	4	3	3	38

1. Uruturutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 Data Hasil Penyebaran Angket Uji Coba Variabel Penggunaan Aplikasi Pendidikan (Variabel Y)

No Res	Item Variabel Y (Penggunaan Aplikasi Pendidikan)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	BIT. 1	BIT. 2	BIT. 3	BIT. 4	BIT. 5	PUT. 1	PUT. 2	PUT. 3	AUT. 1	AUT. 2	
1	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	37
2	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	40
3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	40
4	2	5	5	5	5	4	3	3	3	4	39
5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
6	3	2	4	4	5	3	3	3	3	2	32
7	5	3	4	5	3	3	1	1	2	1	28
8	5	4	4	3	3	5	3	4	3	4	38
9	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	39
10	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	35
11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
13	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	38
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
15	3	3	5	3	3	1	3	1	3	3	28
16	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	37
17	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34
18	3	5	1	2	1	2	3	3	4	3	27
19	3	3	4	3	3	3	3	5	5	2	34
20	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	35
21	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	36
22	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	35
23	4	5	3	3	4	4	3	2	3	3	34
24	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	41
25	4	3	4	3	5	5	3	5	3	3	38
26	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	40
27	3	3	5	4	5	3	3	4	5	4	39
28	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	36
29	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	39
30	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBARAN DISPOSISI

DOKE BERKAS	
:Pengajuan Sinopsis (Judul 23 - 7 - 2021 RISMA MELATI	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing DR. TUTI ANDRIANI, M.Pd	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. <i>Nurd Ok</i> b. c.
Pekanbaru 30-7-2021 Kajur MPI <i>[Signature]</i> Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP,197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP
PENGUNAAN APLIKASI PENDIDIKAN DI SMA PLUS
PROVINSI RIAU**

PROPOSAL

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (SI)
Administrasi Pendidikan (S.Pd)*



UIN SUSKA RIAU

Acc Seminar Proposal
15/10/2023
[Signature]

Oleh:

Risma Melati
11713202731

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H/2023 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP
PENGUNAAN APLIKASI PENDIDIKAN DI SMA PLUS
PROVINSI RIAU**

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Administrasi Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Risma Melati
11713202731

*Acc perbaiki setelah seminar
3/7-23 Risma
Hargimanli, M.Pd. Khat*

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa

: Risma Melati

Nomor Induk Mahasiswa

: 11713202731

Tanggal Ujian

: 05 Juni 2023

Judul Proposal Ujian

: Pengaruh Persepsi Siswa dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Prov.Riau

Simpulan Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
1. Dr. Edi Iskandar, M.Pd	PENGUJI I	 .. 4/7/2023	
2. Hasginianti, S.Pd, M.Pd., Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 0721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Juli 2023
Peserta Ujian Proposal

Risma Melati
NIM.11713202731

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Agustus 2023 M

Un : 04/F.II/PP.00.9/14260/2023

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Risma Melati
NIM	: 11713202731
Semester/Tahun	: XII (Dua Belas)/ 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Persepsi Siswa dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Pendidikan di SMA Plus Prov. Riau

Lokasi Penelitian : SMA Plus Prov. Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Agustus 2023 s.d 03 November 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Radar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 23 AUG 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMA PLUS PROVINSI RIAU

di-
 Tempat

00/Disdik/1.3/2023/24704

izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58596 Tanggal 16 Agustus 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **RISMA MELATI**
 NIM/KTP : 117132027310
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PENDIDIKAN DI SMA PLUS PROVINSI RIAU**
 Lokasi Penelitian : SMA PLUS PROVINSI RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002



**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
NEGERI PLUS PROPINSI RIAU**

Jalan : Kubang Raya PO Box 1447 Telp (0761) 7048400 Pekanbaru
NPSN : 10404453 NSS: 30.1.09.60.08.050
Email: smanplus@gmail.com Website: http://smanplus-propriau.sch.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

071 / SMAN Plus/ KP/ 319

Izin melakukan Riset

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat permohonan izin pra riset No. Un.04/F.II.3/PP.00.9/12549/2023 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan ini disampaikan bahwa nama tersebut di bawah ini :

NO	NIM	NAMA	GURU PEMBIMBING SMA NEGERI PLUS PROV. RIAU
1	11713202731	RISMA MELATI	RUSNANI,M.Pd

Pada dasarnya di izinkan untuk melakukan riset di SMAN Plus Provinsi Riau dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian dengan objektif
 2. Laporan hasil penelitian diserahkan kepada sekolah, untuk perbaikan pengelolaan pada masa yang akan datang
- Menjaga etika lembaga SMAN Plus Provinsi Riau

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 02 Agustus 2023
KEPALA SEKOLAH

ANDRI KARMIDI, M.Pd
Pembina TK.I
NIP. 19710517 199512 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

Tugas bimbingan : Skripsi
 Jenis bimbingan :
 Seminar/usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197503142007102001
 Nama Mahasiswa : Risma Melati
 Nomor Induk Mahasiswa : 11713202731
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	Bimbingan Skripsi bab 4 & 5		
	Revisi Bab 4		
	Revisi Bab 4		
	Revisi Abstrak		
	Revisi Bab 5		

Pekanbaru, 12 Desember 2023
 Pembimbing,

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197503142007102001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH PERSEPSI SISWA DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP
PENGUNAAN APLIKASI PENDIDIKAN DI SMA PLUS
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Administrasi Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Risma Melati
11713202731

Acc untuk Munagahah
12/12/2023

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H/2023 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.